



PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMA CITA-CITAKU SISWA KELAS IV SDN 03 PARIJATAH WETAN BANYUWANGI

SKRIPSI

Oleh:

Favorita Nuril Umami

150210204054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMA CITA-CITAKU SISWA KELAS IV SDN 03 PARIJATAH WETAN BANYUWANGI

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Favorita Nuril Umami

NIM 150210204054

Dosen Pembimbing 1 : Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

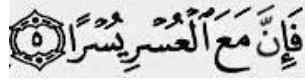
PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu Jamilah dan Ayahanda Moh. Yamin serta Kakak Dian Arifi Milawati yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasehat, kesabaran, motivasi, dan dukungan serta pengorbanan yang telah mengiringi langkah saya selama ini;
2. Guru-guru sejak TK sampai SMA dan dosen-dosen yang saya hormati dan telah memberikan ilmu serta membimbing saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, Khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu saya banggakan.

MOTTO



Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S Asy Syarh: 5)



Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar
Surabaya.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Favorita Nuril Umami

NIM: 150210204054

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Cita-Citaku Siswa Kelas IV SDN 03 Parijatak Wetan Banyuwangi” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun dan bukan karya penjiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Maret 2019

Yang menyatakan,

Favorita Nuril Umami
NIM 150210204054

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMA CITA-CITAKU SISWA KELAS IV SDN 03 PARIJATAH WETAN BANYUWANGI

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Favorita Nuril Umami
NIM : 1502010204054
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 Mei 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd
NIP 19830806 200912 2 006

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Cita-Citaku Siswa Kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi” telah di uji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Jum’at, 24 Mei 2019

Tempat : Gd. III/ 35H 208 (R. Lab. prodi PGSD)

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd
NIP 19830806 200912 2 006

Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Nuriman, Ph.D
NIP 19650601 199302 1 001

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
NIP 19580304 198303 2 003

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema 6 Cita-citaku Siswa Kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi; Favorita Nuril Umami, 150210204054; 2019; 48 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan pendekatan CTL tema cita-citaku siswa kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi. Adapun yang melatar belakangi penelitian ini dikarenakan siswa masih pasif mengikuti pembelajaran dan sedikit melakukan demonstrasi. Dampak dari rendahnya aktivitas belajar siswa yaitu pada rendahnya pencapaian KKM (kriteria ketuntasan minimal). Salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang diprediksi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Pendekatan CTL dipilih karena karakteristik siswa SD yang senang dengan hal baru, apalagi dalam pembelajaran dilengkapi dengan media video. Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan CTL tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi dengan subjek penelitian kelas IV yang berjumlah 25 orang siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dimana setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: a) perencanaan; b) tindakan; c) observasi; dan 4) refleksi. Siklus pertama siswa belajar membedakan hewan berdasarkan cara daur hidupnya, sedangkan pada siklus yang kedua siswa belajar mengenai perbedaan karakteristik hewan berdasarkan cara daur hidupnya.

Hasil penelitian aktivitas belajar siswa menunjukkan ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 63,2%, sedangkan persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 73%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase

aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 9,8%. Prasiklus sebesar 45,8% ke siklus II sebesar 73% terjadi peningkatan sebesar 27,2%. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata hasil belajar siswa siklus I sebesar 73,76, sedangkan pada siklus II sebesar 80,48, sehingga mengalami peningkatan sebesar 6,72. Prasiklus sebesar 67,8 ke siklus II sebesar 80,48 mengalami peningkatan sebesar 12,68.

Adapun beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu: (a) bagi guru yang mempunyai permasalahan mengenai rendahnya penilaian aktivitas dan hasil belajar, agar dapat menggunakan pendekatan CTL berbantuan video, sehingga materi pembelajaran terlihat lebih realistis. Guru dapat menerapkan pendekatan CTL sebagai alternatif pembelajaran agar siswa dapat belajar dan memaknai materi yang dihubungkan dengan kehidupan nyata. Guru dapat menyesuaikan indikator aktivitas siswa dengan materi atau kebutuhan pembelajaran (b) bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Cita-citaku Siswa Kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Mohammad Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Agustiningih, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Ibu Agustiningih, S.Pd., M.Pd, dan Bapak Fajar Surya Utama S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing, Bapak Drs. Nuriman, Ph.D dan Dra. Titik Sugiarti, M.Pd. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dengan sabar kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini dengan baik;
6. Kepala dan guru kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi yang telah memberikan izin penelitian;
7. Serta semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Diterima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Diharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Banyuwangi, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Tematik Integratif	5
2.1.1 Hakikat pembelajaran tematik integratif	5
2.1.2 Karakteristik pembelajaran tematik integratif	6
2.2 Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL).....	7
2.2.1 Hakikat pendekatan CTL.....	7
2.2.2 Komponen pendekatan CTL.....	8
2.2.3 Langkah-langkah pendekatan CTL.....	10
2.3 Media Pembelajaran	12

2.3.1 Pengertian media pembelajaran.....	12
2.3.2 Manfaat media pembelajaran.....	12
2.3.3 Media video.....	13
2.3.4 Kelebihan dan kelemahan media video	13
2.4 Aktivitas Belajar.....	15
2.5 Hasil Belajar	16
2.6 Penelitian yang Relevan	17
2.7 Kerangka Berpikir Penelitian	18
2.8 Hipotesis Tindakan.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian	21
3.3 Definisi Operasional.....	21
3.4 Prosedur Penelitian.....	22
3.4.1 Prasiklus.....	23
3.4.2 Pelaksanaan siklus ke- 1	23
3.5 Metode pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	24
3.6.1 Analisis aktivitas belajar siswa.....	25
3.6.2 Analisis hasil belajar siswa.....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Pelaksaan Siklus	27
4.1.1 Tindakan Pendahuluan	27
4.1.2 Pelaksaan Siklus I.....	27
4.1.3 Pelaksaan Siklus II	31
4.2 Hasil Penelitian	34
4.2.1 Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa	34
4.2.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa.....	38
4.3 Pembahasan.....	39
4.4 Temuan Penelitian	42
BAB 5. PENUTUP.....	43

5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45

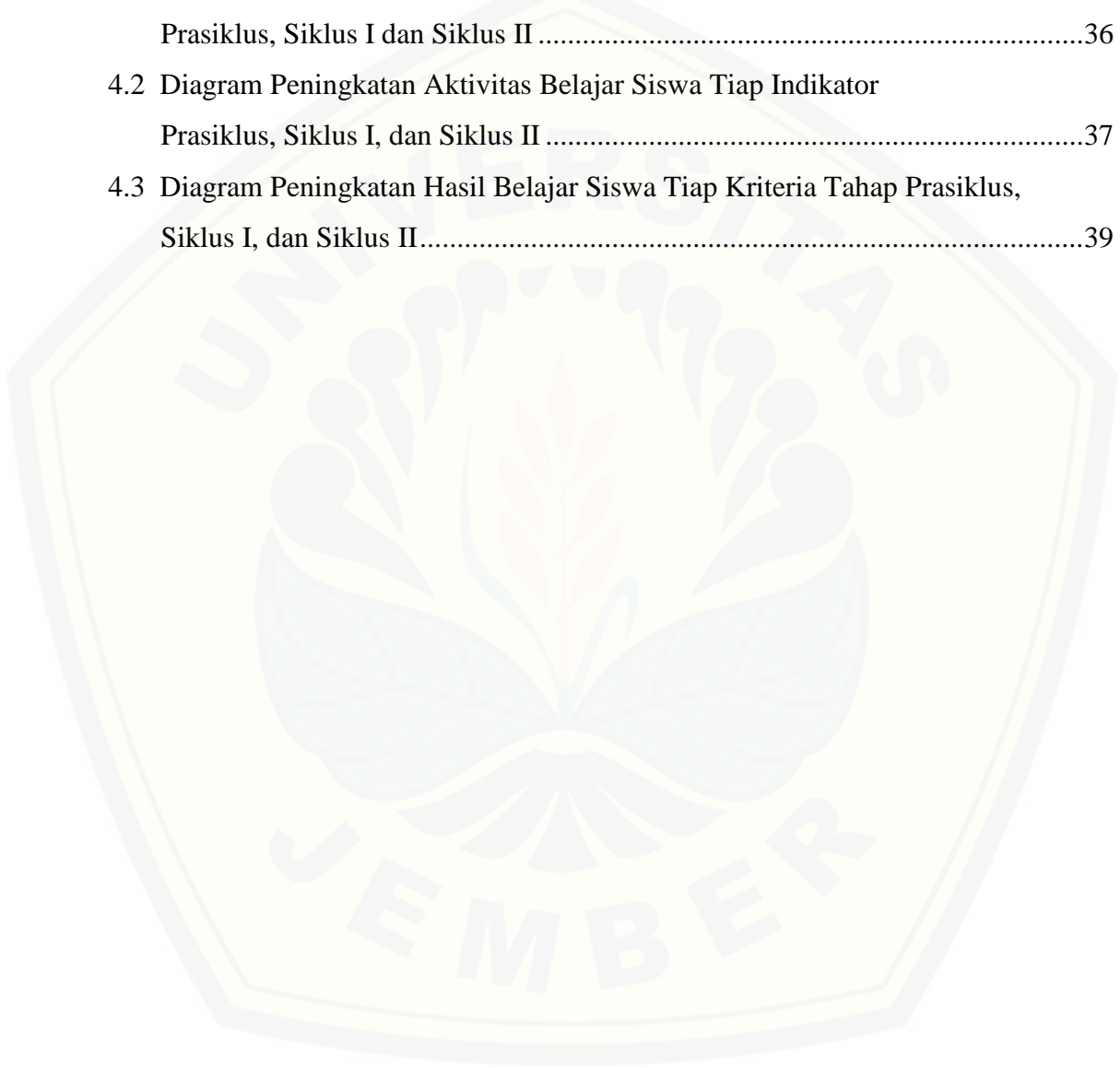


DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	21
3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	25
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	26
4.2 Peningkatan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus Siklus I dan Siklus II.....	36
4.3 Persentase Peningkatan Tiap Indikator Rata-Rata Aktivitas Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	38
4.4 Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	20
4.1 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Tiap Kriteria Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	36
4.2 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Tiap Indikator Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	37
4.3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Kriteria Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian	47
B. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa	49
C. Aktivitas Belajar Siswa	50
C1. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	50
C2. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	52
C3. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	55
D. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa	58
D.1 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	58
D.2 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	60
D.3 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II	62
E. Hasil Wawancara.....	64
E1. Hasil Wawancara Dengan Guru Sebelum Penelitian.....	64
E2. Hasil Wawancara Dengan Siswa Sebelum Penelitian	65
E.3 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian	67
E.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian	68
F. Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	70
F1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Prasiklus.....	70
F2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	71
F3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	72
G. Silabus	73
G1. Silabus Siklus I.....	73
G2. Silabus Siklus II.....	78
H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	83
H1. RPP Prasiklus	83
H2. RPP Siklus I.....	88
H3. RPP Siklus II	95
I. Lembar Kerja Siswa	102
I1. LKS Siklus 1	102

I2. LKS Siklus II	106
J. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar	110
J1. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.....	110
J2. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	111
K. Lembar Tes Hasil Belajar	112
K1. Tes Belajar Siklus I	112
K2. Tes Belajar Siklus II	120
L. Kunci Jawaban	127
L1. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I.....	127
L2. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II.....	128
M. Hasil Belajar Siswa	129
M1. Hasil LKS Siklus I	129
M2. Hasil LKS Siklus II	133
M5. Hasil Tes Belajar Siklus I	137
M6. Hasil Tes Belajar Siklus II.....	139
N. Foto Kegiatan Pembelajaran	141
O. Surat Izin Penelitian	144
P. Surat Keterangan Penelitian	145
Q. Daftar Riwayat Hidup	146

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini akan dibahas tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 yaitu pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan saintifik ini menuntut siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik sendiri meliputi mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/ menalar, serta mengkomunikasikan. Pada pendekatan saintifik siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan guru saja, akan tetapi siswa diberi sebuah permasalahan dan dapat memecahkan sendiri jawaban dari masalahnya, sehingga membuat proses pembelajaran yang dilakukan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang bermakna ini akan membuat siswa lebih memahami dan mengingatnya dengan jangka waktu yang lama dalam memorinya.

Selain menggunakan pendekatan saintifik, pada kurikulum 2013 mata pelajaran diajarkan secara terintegrasi dalam bentuk tema. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas rendah diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pada kelas tinggi mata pelajaran IPA diajarkan tersendiri, namun pembelajaran dilakukan secara tematik terpadu dimana mata pelajaran IPA diajarkan dalam satu tema dengan mata pelajaran yang lain. IPA merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan alam dimana didalamnya memuat pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 17 September 2018 di SDN 03 Parijatak Wetan diketahui bahwa guru sudah mempraktikkan pendekatan *scientific* diantaranya yaitu mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan

informasi, menalar, serta mengkomunikasikan tetapi belum optimal. Hal ini dikarenakan ketika menyampaikan materi guru langsung menjelaskan materi dan sedikit melakukan demonstrasi tanpa melibatkan siswa secara langsung, sehingga siswa menjadi pasif ketika mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas siswa kelas IV di SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi menunjukkan hasil bahwa saat pembelajaran siswa sudah memperhatikan penjelasan guru, namun masih kurang aktif, bahkan ada siswa yang mengganggu temannya saat guru sedang menjelaskan materi. Dari 25 siswa 9 orang siswa yang cukup aktif, sedangkan 16 orang siswa lain masih kurang aktif. Hal ini ditunjukkan saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya hanya beberapa siswa saja yang berani mengajukan pertanyaan, serta saat guru memberi kesempatan untuk menjelaskan kembali tentang materi yang dijelaskan hanya tiga orang siswa saja yang berani dan itupun penjelasannya masih kurang benar.

Dampak dari rendahnya aktivitas belajar siswa yaitu pada rendahnya pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini juga terlihat dari data nilai ulangan yang masih kurang dari KKM (yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70). Informasi mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan pembelajaran tema selalu berhemat energi dari 25 siswa, menunjukkan skor rata-rata yaitu 67,8 yang tergolong kategori cukup, di mana dari 25 siswa, 2 siswa tergolong baik, 16 siswa tergolong kategori cukup, 9 siswa tergolong kategori kurang. Dari data yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai siswa masih belum optimal.

Salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Pendekatan CTL merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa untuk menemukan makna dalam pelajaran mereka dengan cara menghubungkan materi akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka (Johnson, 2002:88). Pada pendekatan CTL ini siswa membangun sendiri pengetahuan mereka tentang konsep-konsep materi yang akan diajarkan dan siswa diharapkan lebih mudah dalam mengingat materi.

Pendekatan CTL dipilih karena karakteristik siswa SD yang senang dengan hal baru, apalagi dalam pembelajaran dilengkapi dengan media video. Tidak hanya indra pendengar saja yang digunakan melainkan indra penglihatan siswa juga digunakan dalam media video. Penggunaan media video tersebut dalam pendekatan ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Cita-citaku Siswa Kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

- 1) Berapakah persentase aktivitas belajar siswa melalui penerapan CTL tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi?
- 2) Berapakah rata-rata hasil belajar siswa melalui penerapan CTL tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui persentase aktivitas belajar siswa melalui penerapan pendekatan CTL tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi.
- 2) Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan CTL tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa, melalui penerapan pendekatan CTL ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
- 2) Bagi guru, melalui penerapan pendekatan CTL ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Bagi sekolah, memberi kontribusi yang baik dalam meningkatkan kinerja guru, kualitas pembelajaran, mutu sekolah dan kualitas kelulusan yang merupakan sebuah standar kebiasaan untuk menunjukkan kualitas sekolah tersebut.
- 4) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan secara teoretis, maupun praktik serta menambah pengetahuan dalam memilih model pembelajaran tematik yang efektif, kreatif, dan inovatif.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini akan dibahas beberapa kajian teori yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu (1) pembelajaran tematik integratif; (2) pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL); (3) media pembelajaran; (4) aktivitas belajar; (5) hasil belajar; (6) penelitian yang relevan; (7) kerangka berpikir penelitian; dan (8) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Tematik Integratif

2.1.1 Hakikat pembelajaran tematik integratif

Menurut Hajar (2013:21), kurikulum tematik integratif dapat diartikan sebagai kurikulum yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pada hal ini materi-materi dalam setiap mata pelajaran diajarkan dalam satu tema yang saling berhubungan, karena pada pembelajaran tematik materi tidak langsung diberikan semua melainkan satu persatu di setiap pembelajarannya. Pada pembelajaran tematik terpadu ini bertujuan agar pembelajaran dapat mengarahkan siswa untuk memiliki kompetensi dalam 3 ranah yaitu pada ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Permendikbud No. 22 tahun 2016 menjelaskan bahwa sasaran pembelajaran yang mencakup ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan memiliki perolehan proses psikologi yang berbeda. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki perolehan proses psikologis yang berbeda. Sikap diperoleh dari aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan meramalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Keterampilan-keterampilan tersebut disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa di sekolah.

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah tema. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-

konsep dalam suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep dari mata pelajaran lain, sehingga setelah mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan tema tersebut siswa akan menguasai kompetensi dari masing-masing mata pelajaran yang diintegrasikan. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pola pembelajaran mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.

2.1.2 Karakteristik pembelajaran tematik integratif

Majid (2014:89-90) menyatakan bahwa sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar (SD), pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut.

1) Berpusat pada siswa (*student centered*)

Hal tersebut sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung (*direct experience*)

Melalui pengalaman langsung, siswa dihadapkan pada sesuatu yang konkrit (nyata) sebagai dasar untuk mengetahui hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemecahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang lebih dekat bersangkutan dengan kebutuhan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Dengan menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan supaya siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat luwes (fleksibel)

Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan situasi lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyajikan pembelajaran dengan menarik.

Pembelajaran tematik merupakan proses yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Karakteristik yang dimiliki pembelajaran tematik tidak lepas dari tujuan awal yaitu untuk memberikan pembelajaran bermakna kepada siswa dengan memberikan kesempatan guru untuk mampu mengembangkan materi pembelajaran berdasar pengalaman siswa itu sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif tidak disampaikan berdasarkan mata pelajaran tertentu, tetapi disampaikan berdasarkan tema-tema yang berisi integrasi dari seluruh mata pelajaran. Dalam satu tema berisi mata pelajaran Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Dalam satu tingkatan kelas memiliki 8-9 tema yang harus dipelajari dalam satu tahun.

2.2 Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

2.2.1 Hakikat pendekatan CTL

Menurut Johnson (dalam Nurhadi dkk, 2004:12), CTL merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadi, sosial, dan budayanya. Pembelajaran digunakan untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan mengaitkan materi tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari, sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya. Pembelajaran juga membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Pendekatan ini mendorong siswa untuk membuat hubungan antara materi yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

2.2.2 Komponen pendekatan CTL

Pendekatan CTL memiliki 7 komponen utama, diantaranya yaitu konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), penilaian sebenarnya (*authentic assessment*) (Nurhadi dkk, 2004:31). Sebuah kelas dikatakan menggunakan pendekatan CTL jika menerapkan ketujuh komponen tersebut dalam pembelajarannya. Di bawah ini rincian dari ketujuh komponen utama dari pendekatan CTL.

1) Konstruktivisme (*constructivism*)

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir dalam pendekatan CTL, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Pengetahuan bukan hanya seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus membangun pengetahuan dan memberi makna melalui pengalaman yang nyata. Batasan konstruktivisme tersebut memberikan penekanan bahwa konsep bukanlah tidak penting sebagai bagian integral dari pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa, akan tetapi bagaimana dari setiap konsep atau pengetahuan yang dimiliki siswa itu dapat memberikan pedoman nyata terhadap siswa untuk diaktualisasikan dalam kondisi nyata.

2) Menemukan (*inquiry*)

Inkuiri merupakan bagian penting dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apa pun materi yang diajarkannya (Trianto, 2011:109).

3) Bertanya (*questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang pada dasarnya bermula dari “bertanya”. Hampir pada setiap proses pembelajaran akan dilakukan kegiatan bertanya. Pengertian bertanya terkandung maksud yang berbeda-beda tergantung pada siapa yang menunjukkan pertanyaan. Menurut Trianto (2011:110), bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong,

membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa, kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis *inquiry*, yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.

4) Masyarakat belajar (*learning community*)

Konsep masyarakat belajar menyarankan hasil pembelajaran diperoleh dari hasil kerja sama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari *sharing* antar teman, antar kelompok, antar yang tahu ke yang belum tahu. Pada kelas CTL, guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen. Siswa yang pandai mengajari siswa yang memiliki kemampuan yang kurang, siswa yang tahu memberitahu siswa yang masih belum tahu, yang cepat menangkap mendorong temannya yang lambat, yang mempunyai gagasan segera memberi usul, dan seterusnya (Trianto, 2011:111).

5) Pemodelan (*modelling*)

Pemodelan dalam pembelajaran dengan pendekatan CTL adalah suatu yang dapat ditiru oleh siswa untuk memudahkan, melancarkan, membangkitkan ide dalam proses pembelajaran. Model ini dapat diperoleh dari guru, siswa ataupun dari luar sekolah yang relevan dengan konteks dan materi yang sedang menjadi topik bahasan.

Konsep pemodelan (*modelling*) dalam pendekatan CTL menyarankan bahwa pembelajaran keterampilan dan pengetahuan tertentu diikuti dengan model yang bisa ditiru siswa. Model yang dimaksud bisa berupa contoh tentang cara mengoperasikan sesuatu, menunjukkan hasil karya atau mempertontonkan suatu penampilan. Proses *modelling* tidak terbatas oleh guru saja, akan tetapi dapat juga guru memanfaatkan siswa yang dianggap memiliki kemampuan. Pemodelan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah guru menggunakan video dalam proses pembelajaran.

6) Refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan pada masa yang lalu. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru

diterima. Menurut Trianto (2011:113), realisasi dari kegiatan refleksi dapat dilakukan oleh para guru pada akhir pembelajaran. Guru dapat menyisakan sejenak agar siswa melakukan refleksi. Hal tersebut dapat dilakukan guru berupa: pertanyaan langsung tentang apa-apa yang diperolehnya hari itu, membuat catatan atau jurnal di buku siswa, meminta kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu, melakukan diskusi, dan meminta hasil karya.

7) Penilaian Sebenarnya (*authentic assessment*)

Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang bisa memberikan gambaran atau petunjuk terhadap pengalaman belajar siswa. Dengan terkumpulnya berbagai data dan informasi yang lengkap sebagai perwujudan dari penerapan penilaian, maka akan semakin akurat pula pemahaman guru terhadap proses dan hasil pengalaman belajar setiap siswa (Rusman, 2012:197).

2.2.3 Langkah-langkah pendekatan CTL

Sebuah kelas dikatakan menggunakan pendekatan CTL jika menerapkan tujuh komponen pembelajaran CTL. Trianto (2011:106) menyatakan bahwa secara garis besar langkah-langkah penerapan pendekatan CTL dalam kelas sebagai berikut.

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- 4) Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok).
- 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Menurut Anisa (2009), ada beberapa kelebihan dalam pendekatan CTL, yaitu:

- a. pembelajaran lebih bermakna, artinya siswa melakukan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan materi yang ada sehingga siswa dapat memahaminya sendiri;
- b. pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan pengetahuan konsep pada siswa karena pembelajaran CTL menuntut siswa menemukan sendiri bukan menghafal;
- c. menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari;
- d. menumbuhkan rasa ingin tahu tentang materi yang dipelajari dengan bertanya kepada guru;
- e. menumbuhkan kemampuan dalam bekerja sama dengan teman yang lain untuk memecahkan masalah yang ada; dan
- f. siswa dapat membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan pembelajaran.

Menurut Dzaki (2009), kelemahan dalam pendekatan CTL sebagai berikut.

- a. Bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran, tidak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sama dengan teman lainnya karena siswa tidak mengalami sendiri.
- b. Perasaan khawatir pada kelompok akan hilangnya karakteristik siswa karena harus menyesuaikan dengan kelompoknya.
- c. Banyak siswa yang tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lainnya, karena siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi siswa yang lain dalam kelompoknya.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, maka dalam proses pembelajaran guru harus memahami tipe belajar siswa. Artinya guru perlu menyesuaikan gaya mengajar terhadap gaya belajar siswa. Jika hal ini dapat dilakukan oleh guru maka pembelajaran dengan pendekatan CTL dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sebelumnya. Selain itu, siswa tidak lagi dipandang sebagai wadah kosong yang pasif melainkan suatu individu yang

memiliki kemampuan untuk menggali pengetahuan diiringi dengan bimbingan, karena siswa masih berada dalam tahap perkembangan.

2.3 Media Pembelajaran

2.3.1 Pengertian media pembelajaran

Jalinus dan Ambiyar (2016:4) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu ataupun kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar, sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Munadi (2012:5) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan atau diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik. Arsyad (2007:2) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Berdasarkan pendapat tersebut media pembelajaran adalah segala bentuk alat yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa yang diciptakan secara terencana oleh guru atau pendidik agar tercapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Adanya media pembelajaran ini membuat siswa lebih senang atau antusias didalam kegiatan proses belajar berlangsung, karena dengan adanya media ini siswa akan belajar tidak hanya berasal dari ceramah yang guru lakukan melainkan dari media pembelajaran yang sudah berisi pesan yang akan merangsang pikiran siswa.

2.3.2 Manfaat media pembelajaran

Sudjana & Rivai (dalam Sundayana, 2013:12) mengemukakan manfaat media pengajaran dan proses belajar siswa yaitu sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.

- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasi, memerankan, dan lain-lain.

Berdasarkan manfaat yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran ini sangat banyak sekali. Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Selain itu, materi yang diajarkan lebih jelas sampai kepada siswa dan siswa tidak hanya mendapat informasi dari guru saja melainkan dari media yang digunakannya yang sudah berisi pesan-pesan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga lebih meningkat seperti siswa lebih mengamati, melakukan dan sebagainya.

2.3.3 Media video

Video adalah salah satu media pembelajaran audio-visual. Menurut Daryanto (2010:86), video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun kelompok. Pembelajaran melalui audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa (Arsyad, 2007:30). Video juga merupakan bahan ajar noncetak yang kaya informasi dan tuntas, karena dapat sampai pada siswa secara langsung dengan karakteristik teknologi video yang menyajikan gambar bergerak pada siswa, serta suara yang menyertainya.

2.3.4 Kelebihan dan kelemahan media video

Hamdani (2011:254) menyatakan bahwa penggunaan video sebagai multimedia dalam pendidikan memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut.

- 1) Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif.

- 2) Guru akan selalu dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran.
- 3) Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar, atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran.
- 4) Mampu menimbulkan rasa senang selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini akan menambah motivasi siswa selama proses belajar mengajar hingga didapatkan tujuan pembelajaran yang maksimal.
- 5) Mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan hanya dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional.
- 6) Media penyimpanan yang relatif gampang dan fleksibel.

Daryanto (2010:88-89) menyatakan bahwa terlepas dari keuntungan-keuntungan yang dimiliki, media video juga memiliki kelemahan diantaranya sebagai berikut.

- 1) *Fine details*, artinya jika media penayangannya televisi, maka tidak dapat menampilkan objek sampai sekecil-kecilnya dengan sempurna.
- 2) *Size information*, video tidak dapat menampilkan objek dengan ukuran yang sebenarnya. Oleh karena itu, objek yang ditampilkan harus selalu disertai objek lainnya sebagai pembanding.
- 3) *Third dimention*, gambar yang diproyeksikan oleh video berbentuk dua dimensi.
- 4) *Opposition*, pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
- 5) *Setting*, jika ditampilkan adegan dua orang yang sedang bercakap-cakap diantara kerumunan banyak orang, akan sulit bagi penonton untuk menebak di mana kejadian tersebut berlangsung.
- 6) *Material pendukung*, untuk menampilkan video membutuhkan alat proyeksi agar dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya.
- 7) *Budget*, untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit, terutama untuk membayar pemain, membeli atau menyewa peralatan dan tenaga pendukung lainnya.

Untuk mengatasi kekurangan dari media video ini guru harus kreatif dan inovatif. Selain itu, konten video yang ditampilkan harus sesuai dengan taraf perkembangan siswa tingkat sekolah dasar (SD). Video yang dibuat guru harus dapat menarik perhatian siswa dengan tampilan yang berwarna serta suara yang jelas. Dengan suara yang jelas dan gambar yang jelas materi yang ada di dalam video dapat dimengerti dengan baik oleh siswa. Agar semua siswa dapat melihat video yang ditampilkan, guru bisa menggunakan proyektor, sehingga ukurannya bisa diperbesar disesuaikan dengan kondisi kelas dan jumlah siswa yang ada di dalam kelas. Selain itu agar audio dalam video dapat didengar oleh semua siswa yang ada di kelas, guru juga bisa menggunakan bantuan speaker dalam pemutarannya. Agar semua siswa dapat memahami materi yang disampaikan dalam video yang diputar.

2.4 Aktivitas Belajar

Setiap proses pembelajaran akan selalu ada aktivitas yang dilakukan oleh siswa maupun oleh guru. Siswa pasti akan memiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan yang ada. Keinginan yang dimiliki siswa akan menimbulkan semangat untuk melakukan suatu tindakan dengan memanfaatkan apa yang dimilikinya. Tindakan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung disebut dengan aktivitas belajar. Menurut Sardiman (2018:100), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam aktivitas tersebut keduanya harus selalu berkait. Jika keduanya tidak dilakukan secara bersamaan, maka aktivitas yang dilakukan tidak akan optimal.

Menurut Diedrich (dalam Sardiman, 2018:100), aktivitas belajar siswa digolongkan sebagai berikut.

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan; merumuskan; bertanya; memberi saran; mengeluarkan pendapat; mengadakan wawancara; diskusi; dan interupsi.
- 3) *Listening activities*, seperti: mendengarkan uraian; percakapan; diskusi; musik; dan pidato.

- 4) *Writing activities*, seperti: menulis cerita; karangan; laporan; angket; dan menyalin.
- 5) *Drawing activities*, seperti: menggambar; membuat grafik; peta; dan diagram
- 6) *Motor activities*, seperti: melakukan percobaan; bermain; membuat konstruksi, model mereprasi; berkebun; dan berternak
- 7) *Mental activities*, seperti: menanggapi; mengingat; memecahkan soal; menganalisa; dan melihat hubungan; dan mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti: menaruh minat; merasa bosan; gembira; bersemangat; bergairah; dan berani.

Berdasarkan penjelasan tentang aktivitas belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan berbagai aspek dan siswa dituntut untuk aktif di dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar siswa yang akan diamati dalam penelitian menggunakan pendekatan CTL berbantuan media video meliputi.

- 1) *Visual activities* yaitu siswa mengamati video daur hidup hewan.
- 2) *Oral activities* yaitu siswa menanyakan berbagai informasi yang belum diketahui terkait hasil pengamatannya.
- 3) *Motor activities* yaitu siswa mengumpulkan informasi setelah mengamati video tentang daur hidup hewan.
- 4) *Mental activities* yaitu siswa memproses informasi yang diperoleh dari kegiatan mengumpulkan informasi dengan berdiskusi dan mengerjakan LKK.
- 5) *Emotional activities* yaitu perwakilan siswa mengkomunikasikan atau menyimpulkan informasi dengan persentasi di depan kelas.

2.5 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Susanto, 2016:5). Menurut Sudjana (2016:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya pada umumnya ditunjukkan melalui nilai atau angka. Hasil belajar tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai, tetapi juga bermanfaat sebagai umpan balik untuk

memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan, baik melakukan perubahan strategi maupun perbaikan bagi siswa yang bersangkutan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka dibutuhkan sebuah penilaian atau pengukuran hasil belajar siswa.

Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 2011:22) membagi hasil belajar dalam 3 ranah yaitu: (1) kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; (2) afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari aspek penerimaan, jawaban, atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi; serta (3) psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari aspek gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

2.6 Penelitian yang Relevan

Faedoni, dkk (2016) mengemukakan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada siklus I persentase rata-rata hasil belajar sebesar 67,22%; pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 79,12%. Penelitian ini menggunakan pendekatan CTL dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV di SD Inpres 03 Terencil Baina'a.

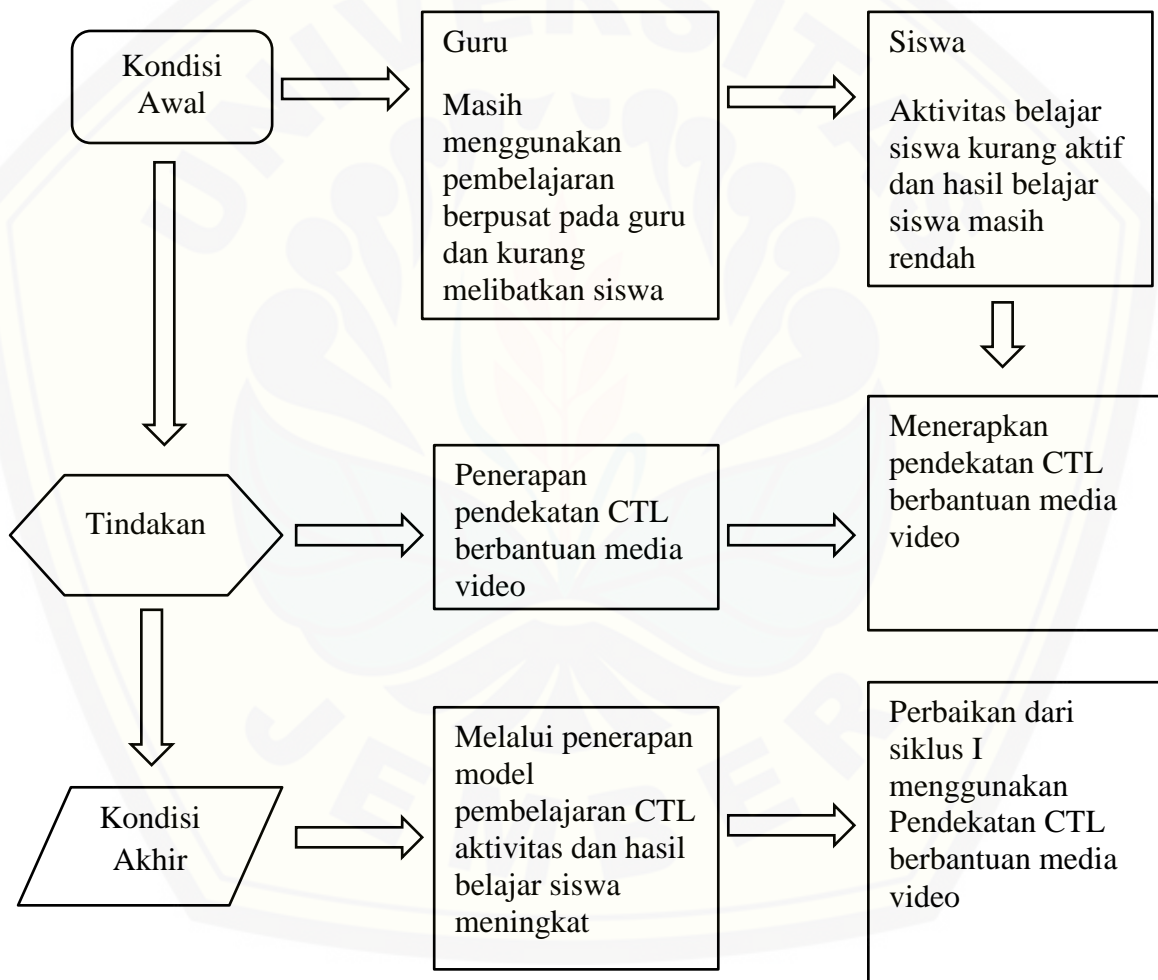
Fitriyani, dkk (2015) dengan penelitiannya yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Persentase peningkatan aktivitas siswa 62,65% pada siklus I dan pada siklus II 75,65%.

Nurdini (2017) berdasarkan hasil analisis data dalam penelitiannya dapat diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar siswa selama pembelajaran IPS melalui penerapan pendekatan CTL berbantuan media video mengalami peningkatan. Motivasi siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 18% sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 12,9%. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pra siklus 61,96% meningkat menjadi

70,09% pada siklus I. Rata-rata hasil belajar tersebut semakin meningkat lagi menjadi 80,17% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu seperti yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian tersebut yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan presentase dari siklus I ke siklus II.

2.7 Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibuat dalam tiga tahap yaitu kondisi awal, tindakan dan kondisi akhir. Kondisi awal penelitian ini diawali dengan observasi secara langsung di lapangan yaitu kelas IV SDN 03 Parijatak

Wetan Banyuwangi. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran dikelas, diperoleh fakta bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, agar aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat hendaknya guru dapat mengolah pembelajaran dengan melibatkan siswa, sehingga siswa ikut berpartisipasi dalam membentuk pengetahuan dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu dilakukan tindakan. Penelitian ini mengambil tindakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan siklus. Kegiatan pada siklus I adalah dibentuk kelompok untuk melaksanakan prosedur model pembelajaran CTL, masing-masing kelompok mengerjakan LKS yang diberikan guru. Kegiatan pada siklus II hampir sama dengan siklus I, tetapi hasil terfokus pada memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I. Tahap ketiga kondisi akhir, diharapkan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran CTL aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

2.8 Hipotesis Tindakan

Menurut kajian teori dan kerangka berpikir yang sudah dipaparkan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Jika diterapkan pendekatan CTL, maka aktivitas belajar siswa tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan akan meningkat.
- b. Jika diterapkan pendekatan CTL, maka hasil belajar siswa tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan akan meningkat.

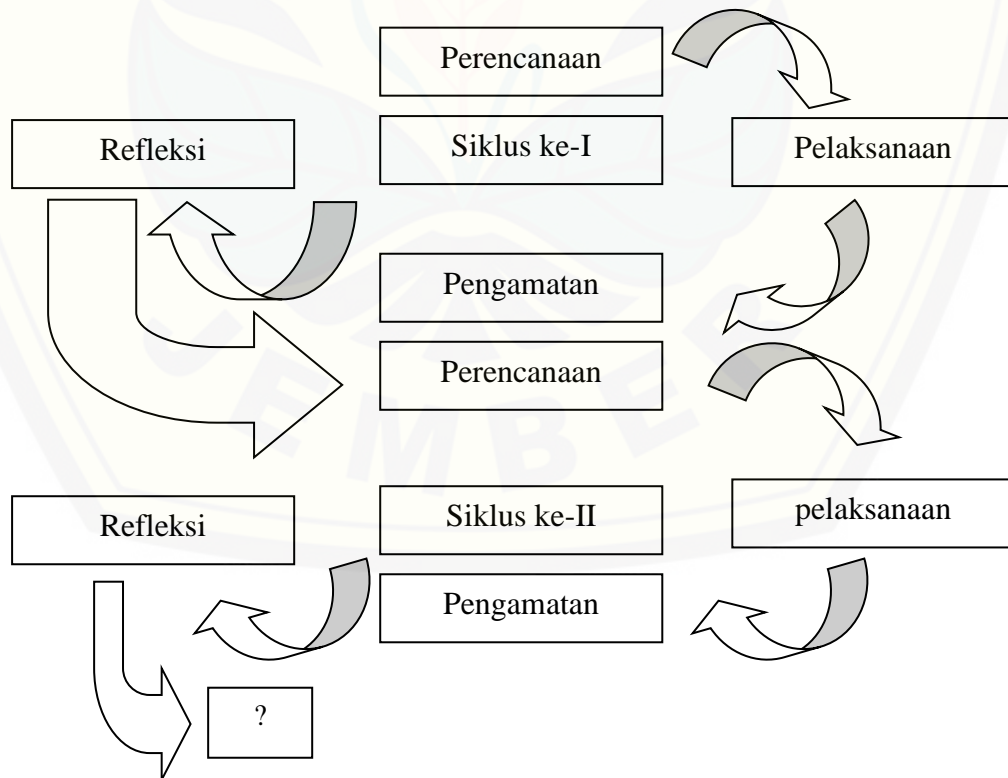
BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, yaitu: (1) jenis penelitian; (2) subjek, tempat, dan waktu penelitian; (3) definisi operasional; (4) prosedur penelitian; (5) metode pengumpulan data; dan (6) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa yang masih rendah, sehingga diharapkan dengan diadakannya penelitian ini dengan pendekatan CTL berbantuan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Menurut Arikunto (2015:42), terdapat empat tahapan dalam PTK yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.



Gambar 3.1 Siklus PTK

3.2 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 03 Parijatak Wetan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 03 Parijatak Wetan Banyuwangi sebagai objek penelitian, selanjutnya peneliti mendiskusikan dengan guru kelas tentang jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari	Tanggal	Kegiatan
1.	Senin	17 September 2018	Observasi dan Wawancara
2.	Senin	11 Maret 2019	Siklus I Pertemuan I
3.	Selasa	12 Maret 2019	Siklus I Pertemuan II (Tes Akhir Siklus)
4.	Rabu	20 Maret 2019	Siklus II Pertemuan I
5.	Kamis	21 Maret 2019	Siklus II Pertemuan II (Tes Akhir Siklus)

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah persepsi terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

- a. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi dalam kelas dengan kehidupan nyata siswa yang dalam keterlaksanaannya memperhatikan 7 komponen.
- b. Media video adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Pada penelitian ini media yang digunakan yaitu media video tentang daur hidup hewan.
- c. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang diamati pada penelitian ini adalah menemukan, bertanya, masyarakat belajar, dan refleksi.
- d. Hasil belajar adalah nilai atau skor hasil tes kognitif.

3.4 Prosedur Penelitian

PTK dilaksanakan dalam 2 siklus, jika pada siklus 1 hasil yang diperoleh belum maksimal, belum masuk kategori sangat baik secara klasikal, maka akan dilaksanakan siklus 2. Apabila siklus 2 belum maksimal, maka akan dilaksanakan siklus ke 3, sampai siklus ke-n jika hasilnya masih belum maksimal juga. Tahapan-tahapan kegiatan penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

3.4.1 Prasiklus

Prasiklus merupakan tindakan yang dilakukan sebelum melaksanakan siklus I. Prasiklus bertujuan untuk mengetahui kondisi awal proses pembelajaran serta kondisi belajar siswa sebelum dilakukan tindakan serta untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- a. Wawancara dengan guru kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi mengenai proses pembelajaran tematik menggunakan kurikulum 2013.
- b. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Tujuannya untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Membuat kesepakatan dengan pihak sekolah terkait waktu pelaksanaan penelitian.

3.4.2 Pelaksanaan siklus ke- 1

Siklus 1 sampai siklus ke-n merupakan kegiatan tindak lanjut dari prasiklus, dengan kegiatan yang dilakukan dalam siklus tersebut diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada tahap prasiklus. Langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus I sampai ke siklus-n yaitu sebagai berikut.

a. Perencanaan

Rencana penelitian sesuai dengan masalah yang sudah teridentifikasi pada prasiklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun RPP dengan penerapan pendekatan CTL.

- 2) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Menyusun daftar nama kelompok secara heterogen.
- 4) Membuat kisi-kisi penilaian.
- 5) Menyiapkan soal tes hasil belajar berupa lembar kerja kelompok (LKK) dan lembar kerja siswa (LKS) beserta kunci jawabannya.
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan CTL.
- 7) Menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku dengan menggunakan pendekatan CTL berbantuan media video. Langkah-langkah pendekatan CTL berbantuan media video diantaranya, (a) menjelaskan materi, (b) menggunakan media video, (c) diskusi dan evaluasi, (d) mengambil kesimpulan, dan (e) observasi.

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL berbantuan media video seperti aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Kesulitan yang dihadapi siswa juga dicatat untuk bahan pertimbangan siklus berikutnya. Observasi dilakukan oleh 4 orang observer yang terdiri dari satu observer guru kelas IV bertugas mengamati aktivitas guru, sedangkan tiga observer yang lain yaitu teman sejawat bertugas mengamati aktivitas belajar siswa.

c. Refleksi

Tahap terakhir adalah merefleksikan kegiatan pembelajaran, untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengolah dan menyimpulkan hasil tes dan hasil observasi aktivitas siswa. Hasil refleksi dijadikan pedoman untuk

memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan sebelum penelitian berlangsung. Observasi sebelum penelitian dilakukan untuk mengetahui kondisi awal yaitu aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran di kelas. Observasi selanjutnya dilakukan yaitu observasi guru dan siswa saat proses pembelajaran menggunakan pendekatan CTL berbantuan media video.

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Wawancara dilakukan sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL berbantuan media video. Tujuan dilakukannya wawancara untuk mengetahui hasil dan proses belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan CTL dibantu dengan media video.

c. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk objektif dan subjektif yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran menggunakan pendekatan CTL dibantu dengan media video.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang akan dilakukan serta memberikan gambaran yang objektif dari kondisi yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa, sedangkan analisis data kualitatif untuk menganalisis aktivitas belajar siswa.

3.6.1 Analisis aktivitas belajar siswa

Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019 selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan CTL dapat dihitung dengan menggunakan rumus daya keaktifan klasikal sebagai berikut.

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_a = Rata-rata skor aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal (Hobri, 2007:166)

Untuk mengetahui persentase aktivitas belajar siswa yang diperoleh, maka disajikan kriteria aktivitas belajar siswa menurut Basir (dalam Agustina, 2016:43), seperti pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang Skor
Sangat Aktif	$80 \leq P_a < 100$
Aktif	$60 \leq P_a < 80$
Cukup Aktif	$40 \leq P_a < 60$
Kurang Aktif	$20 \leq P_a < 40$
Sangat Kurang Aktif	$P_a < 20$

3.6.2 Analisis hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan CTL berbantuan media video digunakan rumus sebagai berikut.

a. Persentase hasil belajar siswa secara individu

$$p_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100\%$$

Keterangan:

p_i = Persentase Individual

$\sum s_{rt}$ = Skor rill tercapai

$\sum s_i$ = Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Mashyud, 2016:341)

b. Persentase hasil belajar siswa secara kelompok

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

Keterangan:

pk = Persentase kelas/ kelompok

$\sum srtk$ = Jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = Skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas

(Masyhud, 2016:343)

Untuk mengetahui persentase hasil belajar siswa yang diperoleh, maka patokan kriteria hasil belajar siswa menurut Nurkancana dan Sunarta (dalam Agustina, 2016:44) seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Sangat Baik	$P \geq 90$
Baik	$80 \leq P < 90$
Sedang/Cukup	$65 \leq P < 80$
Kurang	$55 \leq P < 65$
Sangat Kurang	$P < 55$

BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Kemudian dirumuskan saran sebagai masukan bagi proses pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 siklus pada siswa kelas IV SDN 03 Parijatak Wetan Banyuwangi didapatkan hasil sebagai berikut.

- a. Penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Tema Cita-citaku pada siswa kelas IV SDN 03 Parijatak Wetan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019. Secara klasikal persentase aktivitas siswa sebelum diberi tindakan atau prasiklus yaitu sebesar 45,8% yang termasuk kriteria cukup aktif. Hasil setelah diberikan tindakan yaitu pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 63,2% masuk dalam kriteria aktif. Pada siklus ke II meningkat menjadi 73% dan masuk dalam kriteria aktif. Peningkatan persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 9,8%.
- b. Penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa Tema Cita-citaku pada siswa kelas IV SDN 03 Parijatak Wetan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019. Secara klasikal skor rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan atau pra siklus yaitu sebesar 67,8 yang termasuk ke dalam kriteria cukup baik. Hasil setelah diberikan tindakan yaitu pada siklus I hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 73,76 masuk dalam cukup baik. Pada siklus ke II meningkat menjadi 80,48 dan masuk dalam cukup baik. Peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 6,72.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dari penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru yang mempunyai permasalahan mengenai rendahnya penilaian aktivitas dan hasil belajar, agar dapat menggunakan pendekatan CTL berbantuan video, sehingga materi pembelajaran terlihat lebih realistis. Guru dapat menerapkan pendekatan CTL sebagai alternatif pembelajaran agar siswa dapat belajar dan memaknai materi yang dihubungkan dengan kehidupan nyata. Guru dapat menyesuaikan indikator aktivitas siswa dengan materi atau kebutuhan pembelajaran.
- b. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. Z., Sugiarti, T., & Yulia, N. 2016. Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Kesebangunan Bangun Datar Siswa Kelas V SDN Tegalgede 01 Jember. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(3), 139-148. <https://bit.ly/2UFfhqC>. [Diakses pada 30 November 2018].
- Anisa. 2009. *Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran CTL*. <https://bit.ly/2GaEvdS>. [Diakses pada 18 Agustus 2018]
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basuki, I. dan Hariyanto. 2014. *Assesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dzaki. 2009. *Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran CTL*. <https://bit.ly/2GaEvdS>. [Diakses pada 18 Agustus 2018].
- Faedoni, B. Y., Suropto, & Rokhmaniyah. 2016. Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul Tahun Ajaran 2016/2017. *Kalam Cendekia*, 5(5.1), 459 – 463. <https://bit.ly/2S9IvBr>. [Diakses pada 29 Oktober 2018]
- Fitriyani, R. S., Nuriman, & Agustiningsih. 2015. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pokok Bahasan Energi Panas dan Bunyi Siswa Kelas IVA SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. *Artikell Ilmiah Mahasiswa*, 1-6. <https://bit.ly/2I7KXUv>. [Diakses pada 29 Oktober 2018]
- Hajar, I. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: Center for Society Studies.
- Jalinus dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Johnson. B. Elaine. 2002. *Contextual Teaching and Learning (Terjemahan: A. Chaedar Alwasilah)*. Bandung: MLC.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Munadi, Y . 2012 . *Media Pembelajaran*. Bandung: Gaung persada.
- Nizwardi, J. dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Nurdini. 2017. Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS di SDN Balung Lor 01 Jember: *Skripsi*. Universitas Jember.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sadirman, A.M. 2018. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2016. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi	1. Bagaimanakah penerapan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas IV tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan? 2. Bagaimanakah penerapan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) untuk meningkatkan	1. Pendekatan CTL 2. Aktivitas Belajar	1. Komponen pendekatan CTL: a. <i>constructivisme</i> b. <i>inquiry</i> c. <i>questioning</i> d. <i>learning community</i> e. <i>modelling</i> f. <i>reflection</i> g. <i>authentic assessment</i> (Nurhadi, 2004:31) 2. Aktivitas belajar meliputi: a. <i>visual activities</i> b. <i>oral activities</i> c. <i>listening activities</i> d. <i>motor activities</i> (Sardiman, 1996:100)	1. Subjek Penelitian: Siswa kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan 2. Informan: Guru kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan 3. Kepustakaan yang relevan	1. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 2. Analisis Data: • Aktivitas Belajar Siswa $Pa = \frac{A}{N} \times 100$ Keterangan: Pa = skor aktivitas belajar siswa A = jumlah skor yang dicapai N = jumlah skor maksimal	1. Jika diterapkan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL), maka aktivitas belajar siswa tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan akan meningkat. 2. Jika diterapkan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL), maka hasil belajar siswa tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN 03

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku pada siswa Kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan?	3. Hasil Belajar	3. Skor tes hasil belajar		<ul style="list-style-type: none"> Hasil belajar siswa: $P = \frac{n}{N} \times 100$ <p>Keterangan: P = skor pencapaian hasil belajar n = Jumlah siswa yang tuntas N = Jumlah seluruh siswa</p>	Parijatah Wetan Banyuwangi akan meningkat.

Lampiran B. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
Konstruktivisme	4	Siswa mengamati video daur hidup hewan dengan seksama.
	3	Siswa terkadang mengamati video
	2	Siswa terkadang mengamati video namun bergurau dengan temannya
	1	Siswa tidak mengamati video dan bergurau dengan temannya.
Menemukan	4	Siswa aktif dalam mengumpulkan informasi setelah mengamati video daur hidup hewan
	3	Siswa cukup aktif dalam mengumpulkan informasi setelah mengamati video
	2	Siswa kurang aktif dalam mengumpulkan informasi setelah mengamati video
	1	Siswa tidak dapat mengumpulkan informasi setelah mengamati video
Bertanya	4	Siswa aktif bertanya lebih dari 3x kepada guru mengenai video yang diamati sebelumnya
	3	Siswa cukup aktif bertanya hanya 2x kepada guru mengenai video yang diamati sebelumnya
	2	Siswa hanya bertanya kepada guru 1x
	1	Siswa tidak bertanya
Masyarakat belajar	4	Siswa ikut dalam mengerjakan tugas kelompok
	3	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok.
	2	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi bergurau dengan temannya
	1	Siswa tidak ikut mengerjakan tugas kelompok dan bergurau dengan temannya
Refleksi	4	Siswa dapat menyampaikan hal apa saja yang diperolehnya ketika pembelajaran dan memberikan kesan dan saran mengenai pembelajaran
	3	Siswa dapat menyampaikan hal apa saja yang diperolehnya ketika pembelajaran
	2	Siswa dapat menyampaikan hal apa saja yang diperolehnya ketika pembelajaran namun kurang benar
	1	Siswa tidak dapat menyampaikan hal apa saja yang diperolehnya ketika pembelajaran

Lampiran C. Aktivitas Belajar Siswa

C.1 Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Nama	Aspek yang diamati																				Skor siswa	Skor maksimal	Pa (%)	Keaktifan
		Konstruktivisme				Menemukan				Bertanya				Masyarakat belajar				Refleksi							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Achmad Aditya M.		√				√				√			√					√			9	20	45	CA
2.	Aprillia Putri			√				√			√					√			√			13	20	65	A
3.	Carissa Putri Ramadani		√				√				√					√			√			11	20	55	CA
4.	Devi Lestari		√				√			√					√				√			9	20	45	CA
5.	Dias Prita Nurani		√				√				√				√			√				9	20	45	CA
6.	Dimas Putra Prayoga		√					√		√					√				√			10	20	50	CA
7.	Elok Wulandari		√				√			√					√				√			9	20	45	CA
8.	Felips Agung Budi C.		√			√				√					√			√				7	20	35	TA
9.	Hanum Hafizah		√				√			√					√				√			9	20	45	CA
10.	Lyan Mika Sutantra	√				√				√					√				√			7	20	35	TA
11.	M. Addinul Hanif		√				√			√					√				√			9	20	45	CA
12.	M. Habib Mustofa	√					√			√				√					√			7	20	35	TA
13.	M. Refan Septino		√				√			√				√				√				7	20	40	CA
14.	M. Shoby Ahdan Kamil		√				√			√					√				√			9	20	45	CA
15.	Mastra Grandhis D. M			√				√			√					√			√			13	20	65	A
16.	Moch Revaliza Akbar		√				√				√				√			√				9	20	45	TA
17.	Moh. Ezar Raditia		√				√				√				√			√				9	20	45	CA
18.	Mohamad Reno		√				√			√					√			√				7	20	35	TA
19.	Mohammad Putra A.		√				√				√				√				√			10	20	50	CA

No.	Nama	Aspek yang diamati																				Skor siswa	Skor maksimal	Pa (%)	Keaktifan
		Konstruktivisme				Menemukan				Bertanya				Masyarakat belajar				Refleksi							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
20.	Muhammad Refan A. R.		√				√			√					√				√			9	20	45	CA
21.	Nadhine Hanna Jayesti		√				√				√			√					√			9	20	45	CA
22.	Nadillatul Latifah		√			√				√				√					√			7	20	35	TA
23.	Necles Vega Fradita		√			√					√			√				√				7	20	35	TA
24.	Raffi Dika Pratama			√				√			√					√				√		14	20	70	A
25.	Vaulita Aristaniya D. U		√				√			√					√				√			9	20	45	CA
Jumlah skor tercapai (A)		51				50				36				48				44				1145			
Jumlah skor maksimal (N)		100				100				100				100				100				2500			
Skor (Pa)		50				50				35				49				44				45,8			
Kategori keaktifan		Cukup Aktif				Cukup Aktif				Tidak Aktif				Cukup Aktif				Cukup Aktif				Cukup Aktif			

Keterangan:

SA = Sangat Aktif

A = Aktif

CA = Cukup Aktif

TA = Tidak Aktif

STA = Sangat Tidak Aktif

Banyuwangi, 17 September 2018

Favorita Nuril Umami

NIM 150210204054

C.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama	Aspek yang diamati																				Skor siswa	Skor maksimal	Pa (%)	Keaktifan
		Konstruktivisme				Menemukan				Bertanya				Masyarakat belajar				Refleksi							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Achmad Aditya M.		√					√			√					√				√		13	20	65	A
2.	Aprillia Putri			√					√			√				√				√		16	20	80	SA
3.	Carissa Putri Ramadani			√			√					√				√				√		14	20	70	A
4.	Devi Lestari			√				√			√					√				√		14	20	70	A
5.	Dias Prita Nurani			√					√		√					√			√			14	20	70	A
6.	Dimas Putra Prayoga			√				√				√				√			√			14	20	70	A
7.	Elok Wulandari		√				√				√				√				√			10	20	50	CA
8.	Felips Agung Budi C.		√				√				√				√				√			10	20	50	CA
9.	Hanum Hafizah			√				√			√					√			√			13	20	65	A
10.	Lyan Mika Sutantra		√				√				√				√			√				9	20	45	CA
11.	M. Addinul Hanif			√				√				√				√			√			14	20	70	A
12.	M. Habib Mustofa			√			√				√				√			√				10	20	50	CA
13.	M. Refan Septino		√					√			√					√			√			12	20	60	CA
14.	M. Shoby Ahdan Kamil			√			√				√					√				√		13	20	65	A
15.	Mastra Grandhis D. M			√			√					√				√				√		14	20	70	A
16.	Moch Revaliza Akbar		√					√				√			√					√		13	20	65	A
17.	Moh. Ezar Raditia			√			√				√				√				√			11	20	55	CA
18.	Mohamad Reno		√				√				√				√					√		11	20	55	CA
19.	Mohammad Putra A.		√				√				√				√				√			10	20	50	CA
20.	Muhammad Refan A. R.			√				√			√				√					√		13	20	65	A

No.	Nama	Aspek yang diamati																				Skor siswa	Skor maksimal	Pa (%)	Keaktifan
		Konstruktivisme				Menemukan				Bertanya				Masyarakat belajar				Refleksi							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
21.	Nadhine Hanna Jayesti			√				√				√			√					√		14	20	70	A
22.	Nadillatul Latifah			√			√				√				√					√		12	20	60	CA
23.	Necles Vega Fradita			√			√				√					√			√			12	20	60	CA
24.	Raffi Dika Pratama				√			√				√				√				√		15	20	80	SA
25.	Vaulita Aristaniya D. U			√				√			√					√				√		14	20	70	A
Jumlah skor tercapai (A)		68				65				58				64				61				1580			
Jumlah skor maksimal (N)		100				100				100				100				100				2500			
Skor (Pa)		68				65				58				64				61				63,2			
Kategori keaktifan		Aktif				Aktif				Cukup Aktif				Aktif				Aktif				Aktif			

Banyuwangi, 15 Maret 2019

Observer I

Observer II

Febri Tussy Puji Lestari
NIM 150210204029

Romi Alfa Hidayat
NIM 150210204076

Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{1570}{2500} \times 100\%$$

$$= 62,8\% \text{ (**Kriteria Aktif**)}$$

Keterangan:

Pa = Rata-rata skor aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal

Keterangan:

Jumlah Siswa Sangat Aktif : $\frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$

Jumlah Siswa Aktif : $\frac{13}{25} \times 100\% = 52\%$

Jumlah Siswa Cukup Aktif : $\frac{10}{25} \times 100\% = 40\%$

Jumlah Siswa Tidak Aktif : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$

Jumlah Siswa Sangat Tidak Aktif : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang Skor (%)
Sangat Aktif	$80 \leq Pa < 100$
Aktif	$60 \leq Pa < 80$
Cukup Aktif	$40 \leq Pa < 60$
Kurang Aktif	$20 \leq Pa < 40$
Sangat Kurang Aktif	$Pa < 20$

Sumber: Basir (dalam Agustina, 2016:43)

Banyuwangi, 15 Maret 2019

Peneliti

Favorita Nuril Umami
NIM 150210204054

C.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama	Aspek yang diamati																				Skor siswa	Skor maksimal	Pa (%)	Keaktifan
		Konstruktivisme				Menemukan				Bertanya				Masyarakat belajar				Refleksi							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Achmad Aditya M.			√				√				√				√				√		15	20	75	A
2.	Aprillia Putri			√					√			√					√			√		17	20	85	SA
3.	Carissa Putri Ramadani			√					√			√				√				√		16	20	80	SA
4.	Devi Lestari				√			√				√				√				√		16	20	80	SA
5.	Dias Prita Nurani				√				√			√				√				√		17	20	85	SA
6.	Dimas Putra Prayoga			√				√				√				√				√		15	20	75	A
7.	Elok Wulandari			√				√				√				√			√			14	20	70	A
8.	Felips Agung Budi C.			√			√				√				√					√		11	20	55	CA
9.	Hanum Hafizah			√				√				√				√			√			14	20	70	A
10.	Lyan Mika Sutantra		√				√				√					√			√			11	20	55	CA
11.	M. Addinul Hanif			√				√				√					√				√	17	20	85	SA
12.	M. Habib Mustofa			√				√			√					√			√			13	20	65	A
13.	M. Refan Septino			√				√			√					√				√		12	20	65	CA
14.	M. Shoby Ahdan Kamil				√			√			√					√				√		15	20	75	A
15.	Mastra Grandhis D. M				√			√				√				√				√		17	20	85	SA
16.	Moch Revaliza Akbar			√				√				√				√				√		15	20	75	A
17.	Moh. Ezar Raditia			√				√			√				√					√		13	20	65	A
18.	Mohamad Reno			√				√				√				√			√			14	20	70	A
19.	Mohammad Putra A.			√				√				√				√				√		15	20	75	A
20.	Muhammad Refan A. R.				√				√			√			√				√			16	20	80	SA

No.	Nama	Aspek yang diamati																				Skor siswa	Skor maksimal	Pa (%)	Keaktifan
		Konstruktivisme				Menemukan				Bertanya				Masyarakat belajar				Refleksi							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
21.	Nadhine Hanna Jayesti			√				√				√				√				√		14	20	70	A
22.	Nadillatul Latifah			√				√			√					√			√			13	20	65	A
23.	Necles Vega Fradita			√				√			√					√			√			13	20	65	A
24.	Raffi Dika Pratama			√					√			√					√			√		17	20	85	A
25.	Vaulita Aristaniya D. U			√				√				√				√			√			14	20	70	A
Jumlah skor tercapai (A)		79				78				69				75				67				1825			
Jumlah skor maksimal (N)		100				100				100				100				100				2500			
Skor (Pa)		79				78				69				75				67				73			
Kategori keaktifan		Aktif				Aktif				Aktif				Aktif				Aktif				Aktif			

Banyuwangi, 22 Maret 2019

Observer I

Observer II

Febri Tussy Puji Lestari
NIM 150210204029

Romi Alfa Hidayat
NIM 150210204076

Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{1825}{2500} \times 100\%$$

$$= 73\% \text{ (**Kriteria Aktif**)}$$

Keterangan:

Pa = Rata-rata skor aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal

Keterangan:

Jumlah Siswa Sangat Aktif : $\frac{7}{25} \times 100\% = 28\%$

Jumlah Siswa Aktif : $\frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$

Jumlah Siswa Cukup Aktif : $\frac{3}{25} \times 100\% = 12\%$

Jumlah Siswa Tidak Aktif : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$

Jumlah Siswa Sangat Tidak Aktif : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang Skor (%)
Sangat Aktif	$80 \leq Pa < 100$
Aktif	$60 \leq Pa < 80$
Cukup Aktif	$40 \leq Pa < 60$
Kurang Aktif	$20 \leq Pa < 40$
Sangat Kurang Aktif	$Pa < 20$

Sumber: Basir (dalam Agustina, 2016:43)

Banyuwangi, 22 Maret 2019

Peneliti

Favorita Nuril Umami
NIM 150210204054

Lampiran D. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa**D.1 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Prasiklus****Nilai Tes Hasil Belajar Tahap Prasiklus Siswa Kelas IV****SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi****Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama	Nilai	Jenis Kelamin L/P	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1	Achmad Aditya Mardiansyah	60	L			√	√	
2	Aprillia Putri	80	P		√			
3	Carissa Putri Ramadani	70	P			√		
4	Devi Lestari	60	P				√	
5	Dias Prita Nurani	70	P			√		
6	Dimas Putra Prayoga	65	L			√		
7	Elok Wulandari	60	P				√	
8	Felips Agung Budi Cahyo	60	L				√	
9	Hanum Hafizah	70	P			√		
10	Lyan Mika Sutantra	55	L					√
11	M. Addinul Hanif	70	L			√		
12	M. Habib Mustofa	70	L			√		
13	M. Refan Septino	75	L			√		
14	M. Shoby Ahdan Kamil	70	L			√		
15	Mastra Grandhis Dhita Manora	75	L			√		
16	Moch Revaliza Akbar	70	L			√		
17	Moh. Ezar Raditia	75	L			√		
18	Mohamad Reno	55	L					√
19	Mohammad Putra Alviyan	70	L			√		
20	Muhammad Refan Aulia Razdan	70	L			√		
21	Nadhine Hanna Jayesti	70	P			√		
22	Nadillatul Latifah	70	P			√		
23	Necles Vega Fradita	55	L					√
24	Raffi Dika Pratama	80	L		√			
25	Vaulita Aristaniya Dwi Utami	70	P			√		
Jumlah Skor		1695		-	2	16	4	3

Analisis persentase hasil belajar siswa setiap kategori:

- Sangat baik : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$
- Baik : $\frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$
- Cukup baik : $\frac{16}{25} \times 100\% = 64\%$
- Kurang baik : $\frac{4}{25} \times 100\% = 16\%$
- Sangat kurang baik : $\frac{3}{25} \times 100\% = 12\%$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\% \\ &= \frac{1695}{2500} \times 100\% \\ &= 67,8\%\end{aligned}$$

Banyuwangi, 15 September 2018
Mengetahui,
Guru Kelas IV

Anshori, S.Pd
NIP.

D.2 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I**Nilai Tes Hasil Belajar Tahap Siklus 1 Siswa Kelas IV****SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi****Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama	Nilai	Jenis Kelamin L/P	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1	Achmad Aditya Mardiansyah	72	L			√		
2	Aprillia Putri	92	P	√				
3	Carissa Putri Ramadani	76	P			√		
4	Devi Lestari	72	P			√		
5	Dias Prita Nurani	92	P	√				
6	Dimas Putra Prayoga	80	L		√			
7	Elok Wulandari	72	P			√		
8	Felips Agung Budi Cahyo	68	L			√		
9	Hanum Hafizah	76	P			√		
10	Lyan Mika Sutantra	68	L			√		
11	M. Addinul Hanif	80	L		√			
12	M. Habib Mustofa	72	L			√		
13	M. Refan Septino	64	L				√	
14	M. Shoby Ahdan Kamil	72	L			√		
15	Mastra Grandhis Dhita Manora	80	L		√			
16	Moch Revaliza Akbar	72	L			√		
17	Moh. Ezar Raditia	68	L			√		
18	Mohamad Reno	68	L			√		
19	Mohammad Putra Alviyan	76	L			√		
20	Muhammad Refan Aulia Razdan	64	L				√	
21	Nadhine Hanna Jayesti	72	P			√		
22	Nadillatul Latifah	64	P				√	
23	Necles Vega Fradita	72	L			√		
24	Raffi Dika Pratama	84	L		√			
25	Vaulita Aristaniya Dwi Utami	76	P			√		
	Jumlah skor	1844		-	6	16	3	-

Analisis persentase hasil belajar siswa setiap kategori:

- Sangat baik : $\frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$
- Baik : $\frac{4}{25} \times 100\% = 16\%$
- Cukup baik : $\frac{16}{25} \times 100\% = 64\%$
- Kurang baik : $\frac{3}{25} \times 100\% = 12\%$
- Sangat kurang baik : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\% \\ &= \frac{1844}{2500} \times 100\% \\ &= 73,76\%\end{aligned}$$

Banyuwangi, 15 Maret 2019

Peneliti

Favorita Nuril Umami
NIM 150210204054

D.3 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II**Nilai Tes Hasil Belajar Tahap Siklus II Siswa Kelas IV****SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi****Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama	Nilai	Jenis Kelamin L/P	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1	Achmad Aditya Mardiansyah	80	L		√			
2	Aprillia Putri	92	P	√				
3	Carissa Putri Ramadani	84	P		√			
4	Devi Lestari	80	P		√			
5	Dias Prita Nurani	96	P	√				
6	Dimas Putra Prayoga	84	L		√			
7	Elok Wulandari	76	P			√		
8	Felips Agung Budi Cahyo	68	L			√		
9	Hanum Hafizah	96	P	√				
10	Lyan Mika Sutantra	68	L			√		
11	M. Addinul Hanif	80	L		√			
12	M. Habib Mustofa	76	L			√		
13	M. Refan Septino	72	L			√		
14	M. Shoby Ahdan Kamil	80	L		√			
15	Mastra Grandhis Dhita Manora	92	L	√				
16	Moch Revaliza Akbar	80	L		√			
17	Moh. Ezar Raditia	72	L			√		
18	Mohamad Reno	76	L			√		
19	Mohammad Putra Alviyan	76	L			√		
20	Muhammad Refan Aulia Razdan	72	L			√		
21	Nadhine Hanna Jayesti	80	P		√			
22	Nadillatul Latifah	76	P			√		
23	Necles Vega Fradita	80	L		√			
24	Raffi Dika Pratama	88	L		√			
25	Vaulita Aristaniya Dwi Utami	88	P		√			
Jumlah skor		2012		4	11	10	-	-

Analisis persentase hasil belajar siswa setiap kategori:

- Sangat baik : $\frac{4}{25} \times 100\% = 16\%$
- Baik : $\frac{11}{25} \times 100\% = 44\%$
- Cukup baik : $\frac{10}{25} \times 100\% = 40\%$
- Kurang baik : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$
- Sangat kurang baik : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\% \\ &= \frac{2012}{2500} \times 100\% \\ &= 80,48\%\end{aligned}$$

Banyuwangi, 22 Maret 2019

Peneliti

Favorita Nuril Umami
NIM 150210204054

Lampiran E. Hasil Wawancara**E1. Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru menggunakan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, kendala yang dihadapi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran

Janis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN 03 Parijatak Wetan

Nama : Anshori, S.Pd

NIP : -

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran seperti apa yang biasanya Bapak gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Metode pembelajaran yang biasa saya gunakan adalah ceramah, penugasan dan sering juga saya sertai dengan tanya jawab.
2.	Apakah Bapak pernah menggunakan media pembelajaran video saat kegiatan pembelajaran?	Saya belum pernah menggunakan media dalam pembelajaran, dan berpacu pada buku.
3.	Bagaimana aktivitas belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013?	Aktivitas belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran cukup aktif.
4.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran?	Hasil belajar siswa yang diperoleh masih cukup banyak yang mendapat nilai di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah.
5.	Apa saja kendala yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	Tidak ada masalah besar, yang sering terjadi anak-anak berbicara sendiri dan cenderung tidak mau bertanya, sehingga mempengaruhi hasil belajarnya

Kesimpulan:

Guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan dan tidak adanya media dalam proses pembelajaran.

Banyuwangi, 17 September 2018
Pewawancara,

Favorita Nuril Umami
NIM 150210204054

E2. Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui cara mengajar, kegiatan siswa saat pembelajaran, media yang digunakan, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran

Jenis : Wawancara Bebas

Responden : Siswa kelas IV SDN 03 Parijatak Wetan

Nama : Carissa Putri Ramadani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru anda mengajar di kelas?	Menjelaskan yang di buku dan disuruh mengerjakan tugas
2.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Sulit saat memahami materi. Kadang juga terlalu cepat menjelaskan.
3.	Apakah anda suka ketika pembelajaran belajarnya sambil berkelompok?	Tidak suka
4.	Media apa yang digunakan oleh guru anda?	Buku, papan tulis, dan gambar
5.	Apakah kamu pernah merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Iya, pernah.

Nama : Raffi Dika Pratama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru anda mengajar di kelas?	Menjelaskan materi dan memberikan soal-soal
2.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Kesulitannya pada mata pelajaran IPA kadang saya kurang paham materinya, selain itu pada mata pelajaran Matematika juga sulit.
3.	Apakah anda suka ketika pembelajaran belajarnya sambil berkelompok?	Tidak, lebih suka kerja sendiri
4.	Media apa yang digunakan oleh guru anda?	Buku
5.	Apakah kamu pernah merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Pernah, kalau terlalu lama mendengarkan pak guru menerangkan di depan.

Nama : Felips Agung Budi Cahyo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru anda mengajar di kelas?	Menjelaskan materi dan disuruh membentuk kelompok
2.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Kesulitannya kadang saya kurang paham sama materi yang Pak guru jelaskan
3.	Apakah anda suka ketika pembelajaran belajarnya sambil berkelompok?	Suka, karena banyak teman, dan diajari teman yang pintar
4.	Media apa yang digunakan oleh guru anda?	Buku paket
5.	Apakah kamu pernah merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Pernah bosan dan mengantuk

Kesimpulan:

Sebagian siswa masih sulit dalam memahami materi karena tidak adanya media dan guru masih terpacu pada buku paket.

Banyuwangi, 17 September 2018
Pewawancara,

Favorita Nuril Umami
NIM 150210204054

E.3 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan pendekatan CTL berbantuan media video pada tema cita-citaku subtema komponen hebatnya cita-citaku

Janis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan

Nama : Anshori, S.Pd

NIP : -

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Bapak mengenai penerapan pendekatan CTL berbantuan media video?	Menurut saya cukup menarik, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.
2.	Bagaimana pendapat Bapak mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan CTL berbantuan media video?	Siswa menjadi lebih aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil belajar siswa juga sudah baik dari sebelumnya. Ada peningkatan di setiap siklusnya
3.	Menurut Bapak apa kelebihan dan kekurangan penerapan pendekatan CTL dengan bantuan media video?	Kelebihannya dapat menarik minat siswa dalam memahami materi, namun kelemahannya guru kurang memberikan refleksi dari jawaban siswa
4.	Saran apa yang mungkin bisa Bapak berikan terhadap penerapan pendekatan CTL dengan bantuan media video?	Sudah bagus, namun harus lebih ditingkatkan lagi pada saat penugasaan kelas

Kesimpulan:

Penerapan pendekatan CTL berbantuan media video membuat siswa menjadi lebih aktif saat kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa juga sudah baik dari sebelumnya.

Banyuwangi, 22 Maret 2019
Pewawancara,

Favorita Nuril Umami
NIM 150210204054

E.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan pendekatan CTL berbantuan media video pada tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku.

Jenis : Wawancara Bebas

Responden : Siswa kelas IV SDN 03 Parijatak Wetan

Nama : Aprillia Putri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran tadi?	Pembelajarannya sangat menyenangkan karena ada materinya di dalam video
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung?	Memperhatikan video dan mendiskusikannya bersama teman-teman
3.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar menggunakan pendekatan CTL bantuan media video?	Senang sekali karena saya bisa memahami materinya dengan jelas
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika belajar dengan menggunakan pendekatan CTL bantuan media video?	Tidak ada

Nama : Dimas Putra Prayoga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran tadi?	Sangat menarik dan tidak membosankan
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung?	Memperhatikan video animasinya menarik
3.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar menggunakan pendekatan CTL bantuan media video?	Saya senang sekali
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika belajar menggunakan pendekatan CTL bantuan media video?	Kesulitannya, dalam membuat digram karena tidak bisa menggambar.

Nama : Mastra Grandhis Dhita Manora

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran tadi?	Menarik karena belajarnya dengan melihat video
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung?	Memperhatikan terus video-nya sampai selesai
3.	Bagaimana perasaanmu setelah belajar menggunakan pendekatan CTL bantuan media video?	Senang sekali karena materi yang ada di videonya tidak membosankan
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika belajar menggunakan pendekatan CTL bantuan media video?	Kesulitannya, saat membuat gambar daur hidup dalam LKS.

Kesimpulan:

Pembelajaran menggunakan pendekatan CTL dengan bantuan media video membuat siswa menjadi lebih fokus dan siswa senang melihat animasi dalam video yang ditampilkan.

Banyuwangi, 22 Maret 2019
Pewawancara,

Favorita Nuril Umami
NIM 150210204054

Lampiran F. Hasil Observasi Aktivitas Guru**F1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Prasiklus**

Pengamatan ditunjukkan pada guru

Tema : Berhemat Energi

Hari : Senin, 17 September 2018

Waktu : 07.00

Berilah Tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	Guru memberi motivasi kepada siswa		\checkmark
	Guru melakukan apresiasi	\checkmark	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		\checkmark
2.	Kegiatan Inti		
	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa mengamati	\checkmark	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dijelaskan.	\checkmark	
	Guru membentuk kelompok diskusi	\checkmark	
	Guru memberikan tugas	\checkmark	
	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas		\checkmark
	Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari	\checkmark	
	Guru mengajak siswa siswa mengecek kebenaran jawaban		\checkmark
3.	Penutup		
	Guru menanyakan kepada siswa apa saja yang telah dipelajari		\checkmark
	Guru menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini		\checkmark
	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	\checkmark	

Banyuwangi, 17 September 2018
Pengamat,

Favorita Nuril Umami
NIM 150210204054

F2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan ditunjukkan pada guru

Tema : Cita-citaku

Hari : Senin, 11 Maret 2019

Waktu : 07.00

Berilah Tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\checkmark	
	Guru memberi motivasi kepada siswa		\checkmark
	Guru melakukan apresiasi	\checkmark	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
2.	Kegiatan Inti		
	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa mengamati	\checkmark	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dijelaskan.	\checkmark	
	Guru menampilkan video tentang materi daur hidup hewan	\checkmark	
	Guru meminta siswa untuk mengamati video	\checkmark	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait pengamatan video daur hidup hewan	\checkmark	
	Guru membimbing siswa dalam membuat laporan hasil kerja siswa berdasarkan pengamatan video daur hidup ke dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)	\checkmark	
	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan	\checkmark	
3.	Penutup		
	Guru menanyakan kepada siswa apa saja yang telah dipelajari	\checkmark	
	Guru menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini		\checkmark
	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	\checkmark	

Banyuwangi, 15 September 2018
Mengetahui,
Guru Kelas IV

Anshori, S.Pd
NIP.

F3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan ditunjukkan pada guru

Tema : Cita-citaku

Hari : Rabu, 20 Maret 2019

Waktu : 07.00

Berilah Tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\checkmark	
	Guru memberi motivasi kepada siswa	\checkmark	
	Guru melakukan apresiasi	\checkmark	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
2.	Kegiatan Inti		
	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa mengamati	\checkmark	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dijelaskan.	\checkmark	
	Guru menampilkan video tentang materi daur hidup hewan	\checkmark	
	Guru meminta siswa untuk mengamati video	\checkmark	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait pengamatan video daur hidup hewan	\checkmark	
	Guru membimbing siswa dalam membuat laporan hasil kerja siswa berdasarkan pengamatan video daur hidup ke dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)	\checkmark	
	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan	\checkmark	
3.	Penutup		
	Guru menanyakan kepada siswa apa saja yang telah dipelajari	\checkmark	
	Guru menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini	\checkmark	
	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	\checkmark	

Banyuwangi, 22 Maret 2019

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Anshori, S.Pd
NIP.

Lampiran G. Silabus**G1. Silabus Pembelajaran Siklus I****SILABUS**

Nama Sekolah : SDN 03 Parijatah Wetan
Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, IPA)
Kelas/Semester : IV/I
Tema : Cita-citaku
Sub Tema : Hebatnya Cita-citaku
Alokasi Waktu : 4x35
Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>3.6.1 Menjelaskan mengenai isi dan makna puisi yang telah dibaca</p> <p>4.6.1 Membacakan teks puisi berkaitan dengan keanekaragaman hewan dan tumbuhan dengan lafal dan intonasi yang tepat</p>	<p>Puisi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks bacaan di buku siswa, mengenai kisah seorang guru yang mengajar siswa berkebutuhan khusus. 2. Guru memberikan inspirasi tentang makna dari bacaan tersebut dan mengaitkannya dengan judul tema (Cita- Cita). 3. Siswa membaca dan memahami makna dari puisi berjudul Cita-citaku di buku siswa. 4. Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di buku tentang puisi yang sudah dibacanya. 5. Siswa mengekspresikan pemahamannya tentang makna puisi yang dibacanya melalui sebuah gambar. 6. Siswa mencari satu atau dua contoh puisi dari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Tulis 2. Observasi 	<p>4 x 35 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Tematik kelas IV tema Cita-citaku 2. Koran/majalah bekas

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			<p>Koran, majalah atau buku-buku. Siswa menulis kembali puisi yang ditemukannya ke dalam buku catatan mereka.</p> <p>7. Siswa mengamati dan mempelajari puisi-puisi tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Buku Siswa.</p> <p>8. Dari hasil pengamatan tersebut, siswa menuliskan kesimpulan tentang hasil pengamatannya.</p>			
<p>IPA</p> <p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup</p>	<p>3.2.1 Menemukan perbedaan daur hidup hewan</p> <p>4.2.1 Menyajikan skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan</p>	<p>Daur hidup hewan</p>	<p>1. Siswa bersama dengan guru membaca teks dan mencermati gambar tentang dokter hewan sebagai jembatan untuk membahas tentang hewan dan daur hidup yang dilaluinya.</p> <p>2. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan</p>			<p>1. Buku Tematik kelas V tema Cita-citaku</p> <p>2. Media video tentang daur hidup hewan</p> <p>3. Laptop, Sound, dan LCD proyektor</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
<p>beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>sekitarnya</p>		<p>memberikan beberapa pertanyaan seperti: Apakah anak ayam bentuknya berbeda dengan induknya? Bagaimana dengan kupu-kupu? Apa yang membuatnya berbeda?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menonton video tentang daur hidup hewan melalui proyektor. 4. Siswa diberi tugas untuk mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda. 5. Siswa mencatat semua informasi yang mereka peroleh dalam diagram yang disediakan. 6. Siswa mendiskusikan hasil laporan dengan teman sebangkunya. 7. Siswa mempresentasikan hasil pencarian informasi dan diskusi di depan kelas, 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			<p>dan menempelkan diagram di dinding kelas.</p> <p>8. Siswa melengkapi tabel tentang perbedaan daur hidup hewan.</p> <p>9. Siswa menggunakan informasi yang diperolehnya sebagai bahan untuk dibandingkan kemudian menuliskan perbedaan dan persamaan dari kedua daur hidup hewan.</p> <p>10. Siswa mengamati hasil dari siswa lain dan mengklasifikasikan jenis hewan berdasarkan jenis daur hidupnya (sempurna atau tidak sempurna).</p>			

G2. Silabus Pembelajaran Siklus II**SILABUS**

Nama Sekolah : SDN 03 Parijatah Wetan
Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, IPA)
Kelas/Semester : IV/I
Tema : Cita-citaku
Sub Tema : Hebatnya Cita-citaku
Alokasi Waktu : 4x35
Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>5.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>6.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>3.6.2 Menjelaskan mengenai isi dan makna puisi yang telah dibaca</p> <p>4.6.2 Membacakan teks puisi berkaitan dengan keanekaragaman hewan dan tumbuhan dengan lafal dan intonasi yang tepat</p>	<p>Puisi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks bacaan di buku siswa, mengenai kisah seorang guru yang mengajar siswa berkebutuhan khusus. 2. Guru memberikan inspirasi tentang makna dari bacaan tersebut dan mengaitkannya dengan judul tema (Cita-Citaku). 3. Siswa membaca dan memahami makna dari puisi berjudul Cita-citaku di buku siswa. 4. Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di buku tentang puisi yang sudah dibacanya. 5. Siswa mengekspresikan pemahamannya tentang makna puisi yang dibacanya melalui sebuah gambar. 6. Siswa mencari satu atau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Tulis 2. Observasi 	<p>4 x 35 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Buku Tematik kelas IV tema Cita-citaku 4. Koran/majalah bekas

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			<p>dua contoh puisi dari Koran, majalah atau buku-buku. Siswa menulis kembali puisi yang ditemukannya ke dalam buku catatan mereka.</p> <p>7. Siswa mengamati dan mempelajari puisi-puisi tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Buku Siswa.</p> <p>8. Dari hasil pengamatan tersebut, siswa menuliskan kesimpulan tentang hasil pengamatannya.</p>			
<p>IPA</p> <p>5.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>6.2 Membuat skema</p>	<p>3.2.2 Menemukan perbedaan daur hidup hewan</p> <p>4.2.2 Menyajikan skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di</p>	<p>Daur hidup hewan</p>	<p>1. Siswa bersama dengan guru membaca teks dan mencermati gambar tentang dokter hewan sebagai jembatan untuk membahas tentang hewan dan daur hidup yang dilaluinya.</p> <p>2. Guru menstimulus rasa</p>			<p>4. Buku Tematik kelas V tema Cita-citaku</p> <p>5. Video tentang daur hidup hewan</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	lingkungan sekitarnya		<p>ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti: Apakah anak ayam bentuknya berbeda dengan induknya? Bagaimana dengan kupu-kupu? Apa yang membuatnya berbeda?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menonton video tentang daur hidup hewan melalui proyektor. 4. Siswa diberi tugas untuk mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda. 5. Siswa mencatat semua informasi yang mereka peroleh dalam diagram yang disediakan. 6. Siswa mendiskusikan hasil laporan dengan teman sebangkunya. 7. Siswa mempresentasikan hasil pencarian informasi dan 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			<p>diskusi di depan kelas, dan menempelkan diagram di dinding kelas.</p> <p>8. Siswa melengkapi tabel tentang perbedaan daur hidup hewan.</p> <p>9. Siswa menggunakan informasi yang diperolehnya sebagai bahan untuk dibandingkan kemudian menuliskan perbedaan dan persamaan dari kedua daur hidup hewan.</p> <p>10. Siswa mengamati hasil dari siswa lain dan mengklasifikasikan jenis hewan berdasarkan jenis daur hidupnya (sempurna atau tidak sempurna).</p>			

Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**H.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 03 Parijatah Wetan
Kelas/Semester : IV/II
Tema : Cita-citaku
Sub Tema : Hebatnya Cita-citaku
Pembelajaran : 1
Alokasi waktu : 2 x Pertemuan (4 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi**Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi
- 4.6.1 Mengamati contoh-contoh puisi

IPA

- 3.2.1 Mengamati daur hidup dua makhluk hidup
- 4.2.1 Membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya.

D. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Melalui kegiatan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
- 4.6.1 Melalui kegiatan mengamati contoh-contoh puisi, siswa dapat membuat puisi secara mandiri dengan baik.

IPA

- 3.2.1 Dengan mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat membandingkan dua daur hidup binatang dengan cermat.
- 4.2.1 Dengan membandingkan siklus hidup mahluk hidup yang berbeda siswa dapat melaporkannya dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Puisi
- 2. Daur hidup hewan

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, Tanya jawab, Ceramah, Penugasan

G. Langkah Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “*Cita-Citaku*”.
- d. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

2. Kegiatan Inti (120 menit)

- a. Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa, tentang kisah seorang guru yang mengajar siswa berkebutuhan khusus.
- b. Guru memberikan inspirasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang mereka miliki.
- c. Siswa mencermati puisi pada Buku Siswa dan membaca puisi tersebut.
- d. Guru membimbing diskusi untuk membaca makna dari teks puisi tersebut.
- e. Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa untuk memahami lebih rinci tentang puisi yang dibacanya.
- f. Guru menjelaskan bahwa dalam puisi ditemukan beberapa hal pokok yang menjadi dasar/patokan dalam menulis puisi.
- g. Siswa mengekspresikan pemahamannya tentang makna puisi yang dibacanya melalui sebuah gambar.
- h. Siswa mencari satu atau dua contoh puisi dari Koran, majalah atau buku-buku dan menulis kembali puisi yang ditemukannya ke dalam buku catatan mereka.

- i. Dari hasil pengamatan tersebut, siswa menuliskan kesimpulan tentang hasil pengamatannya.
- j. Kegiatan ini ditujukan untuk mengukur pencapaian KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6.
- k. Siswa bersama dengan guru membaca teks dan mencermati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru menggunakan topik bahasan tentang dokter hewan sebagai jembatan untuk membahas tentang hewan dan daur hidup yang dilaluinya.
- l. Guru memperkenalkan istilah metamorfosis dan menjelaskan makna kata tersebut. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan.
- m. Siswa diminta untuk membaca dengan saksama keterangan tentang daur hidup beberapa hewan dan memberikan keterangan yang sesuai dengan bacaan pada gambar daur hidup hewan yang sesuai.
- n. Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari paling sedikit tiga orang. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda (sesuai dengan penugasan yang diberikan di tiap kelompok)
- o. Siswa mencatat semua informasi yang mereka peroleh dalam diagram yang disediakan (gambar hewan, gambar daur hidup, penjelasan tentang daur hidup dan jenis daur hidupnya)
- p. Siswa mempresentasikan hasil pencarian informasi dan diskusi kelompoknya di depan kelas, dan menempelkan diagram dari kelompoknya di dinding kelas. Dalam kelas akan diperoleh banyak informasi tentang daur hidup berbagai macam hewan.
- q. Siswa bersama dengan kelompoknya melengkapi tabel tentang perbedaan daur hidup hewan. Siswa menggunakan informasi yang diperolehnya sebagai bahan untuk dibandingkan. Siswa menuliskan perbedaan dan persamaan dari kedua daur hidup hewan.

- r. Siswa mengamati hasil dari kelompok lain dan mengklasifikasikan jenis hewan berdasarkan jenis daur hidupnya (sempurna atau tidak sempurna).

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari
- b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- c. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

H. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema: *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema: *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks, gambar metamorfosis, teks puisi, majalah atau koran anak.

I. Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis
- b. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja
- c. Penilaian Sikap : Cermat, Percaya diri, dan Bertanggung jawab

Guru Kelas IV

Anshori, S.Pd
NIP. -

H.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 03 Parijatah Wetan
Kelas/Semester	: IV/II
Tema	: Cita-citaku
Sub Tema	: Hebatnya Cita-citaku
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi**Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Menjelaskan isi dan makna puisi yang telah dibaca
- 4.6.1 Membacakan teks puisi berkaitan dengan keanekaragaman hewan dengan lafal dan intonasi yang tepat

IPA

- 3.2.1 Menemukan perbedaan daur hidup hewan
- 4.2.1 Menyajikan skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya

D. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Dengan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
- 4.6.1 Dengan mengamati contoh-contoh puisi berkaitan dengan keanekaragaman hewan, siswa dapat membuat puisi secara mandiri dengan baik.

IPA

- 3.2.1 Dengan mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat membandingkan dua daur hidup binatang dengan cermat.
- 4.2.1 Dengan membandingkan siklus hidup mahluk hidup yang berbeda siswa dapat melaporkannya dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Puisi
2. Daur hidup hewan

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Metode : Diskusi, Tanya jawab, Ceramah, Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru mengabsen kehadiran siswa di dalam kelas.
- d. Guru melakukan kegiatan bernyanyi lagu nasional.
- e. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan apa saja yang akan mereka lakukan.

2. Kegiatan Inti (120 menit)

Ayo membaca

- a. Siswa mengamati dan membaca teks bacaan tentang kisah seorang guru yang mengajar siswa berkebutuhan khusus yang ada pada buku siswa. (*constructivism*)
- b. Siswa mencermati dan membaca teks puisi berjudul cita-citaku pada buku siswa.
- c. Guru membimbing diskusi untuk menjelaskan makna dari teks puisi tersebut.
- d. Siswa mengingat kembali ciri-ciri puisi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mencocokkan ciri-ciri tersebut dengan puisi yang disajikan di Buku Siswa. (*inquiry*)

Ayo berlatih

- e. Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa untuk memahami lebih rinci tentang puisi yang dibacanya. (*inquiry*)
- f. Siswa mengekspresikan pemahamannya tentang makna puisi yang dibacanya melalui sebuah gambar.
- g. Siswa mencari satu atau dua contoh puisi dari Koran, majalah atau buku-buku dan menulis kembali puisi yang ditemukannya ke dalam buku catatan mereka. (*inquiry*)

- h. Siswa mengamati dan mempelajari puisi-puisi tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Buku Siswa. (*inquiry*)
- i. Dari hasil pengamatan tersebut, siswa menuliskan kesimpulan tentang hasil pengamatannya.
- j. Kegiatan ini ditujukan untuk mengukur pencapaian KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6.

Ayo berlatih

- k. Siswa bersama dengan guru membaca teks dan mencermati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru menggunakan topic bahasan tentang dokter hewan sebagai jembatan untuk membahas tentang hewan dan daur hidup yang dilaluinya. (*constructivism*)
- l. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan: (*questioning*)
 - Apakah anak ayam bentuknya berbeda dengan induknya?
 - Bagaimana dengan kupu-kupu?
 - Apa yang membuatnya berbeda?
- m. Guru memutar video tentang daur hidup hewan dan meminta siswa untuk mengamati video tersebut. (*modelling*)
- n. Guru melakukan tanya jawab mengenai isi dari video tersebut. (*questioning*)
- o. Siswa mengerjakan LKS tentang materi daur hidup hewan dalam video sebelumnya.
- p. Setiap siswa mendapat tugas untuk mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda. (*inquiry*)
- q. Siswa mendiskusikan hasil dari pengamatan mereka dengan teman sebangkunya. (*learning community*)
- r. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengkomunikasikan jawabannya di depan kelas.
- s. Siswa yang lain mengajukan pertanyaan kepada siswa yang presentasi.

- t. Siswa menggunakan informasi yang diperolehnya sebagai bahan untuk dibandingkan dan menuliskan perbedaan dan persamaan dari kedua daur hidup hewan. (*inquiry*)
- u. Siswa mengamati hasil dari siswa lain dan mengklasifikasikan jenis hewan berdasarkan jenis daur hidupnya

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
 - Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - Apa manfaat yang didapatkan setelah belajar tentang daur hidup hewan? (*reflection*)
- b. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. (*authentic assessment*)
- c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: "*meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.*"
- d. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

H. Sumber belajar dan media pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema: *Cita-citaku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013).
- Buku Siswa Tema: *Cita-citaku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013)

2. Media Pembelajaran

- Video daur hidup hewan
- Koran/majalah bekas

I. Penilaian

1. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Puisi yang Dibaca
Bentuk penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian: Kunci jawaban

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pemahaman siswa tentang puisi

Kunci jawaban:

1. Cita-Citaku
2. M. Ridwan Hafidz
3. Cita-Cita menjadi seorang dokter
4. Dalam puisi terdapat baris dan larik, rima nya teratur

2. Mencari Informasi Tentang Daur Hidup Hewan dan Menyajikannya dalam

Bentuk Diagram

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pemahaman siswa dalam membandingkan siklus hidup dua hewan yang berbeda dan melaporkan hasil perbandingan tersebut dalam bentuk laporan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup kedua hewan tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi	Siswa menyajikan informasi	Siswa menyajikan informasi	Siswa menyajikan informasi kurang

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
	dengan mengisi diagram secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	lengkap.

Banyuwangi, 17 Desember 2018
Peneliti,

Favorita Nuril Umami
NIM 150210204054

H.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 03 Parijatah Wetan
Kelas/Semester	: IV/II
Tema	: Cita-citaku
Sub Tema	: Hebatnya Cita-citaku
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi**Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Menjelaskan isi dan makna puisi yang telah dibaca
- 4.6.1 Membacakan teks puisi berkaitan dengan keanekaragaman hewan dengan lafal dan intonasi yang tepat

IPA

- 3.2.1 Menemukan perbedaan daur hidup hewan
- 4.2.1 Menyajikan skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya

D. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Dengan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
- 4.6.1 Dengan mengamati contoh-contoh puisi berkaitan dengan keanekaragaman hewan, siswa dapat membuat puisi secara mandiri dengan baik.

IPA

- 3.2.1 Dengan mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat membandingkan dua daur hidup binatang dengan cermat.
- 4.2.1 Dengan membandingkan siklus hidup mahluk hidup yang berbeda siswa dapat melaporkannya dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Puisi
2. Daur hidup hewan

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Metode : Diskusi, Tanya jawab, Ceramah, Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru mengabsen kehadiran siswa di dalam kelas
- d. Guru melakukan kegiatan bernyanyi lagu nasional.
- e. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan apa saja yang akan mereka lakukan

2. Kegiatan Inti (120 menit)

Ayo membaca

- a. Siswa mengamati dan membaca teks bacaan tentang kisah seorang guru yang mengajar siswa berkebutuhan khusus yang ada pada buku siswa. (*constructivism*)
- b. Siswa mencermati dan membaca teks puisi berjudul cita-citaku pada buku siswa.
- c. Guru membimbing diskusi untuk menjelaskan makna dari teks puisi tersebut.
- d. Siswa mengingat kembali ciri-ciri puisi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mencocokkan ciri-ciri tersebut dengan puisi yang disajikan di Buku Siswa. (*inquiry*)

Ayo berlatih

- e. Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa untuk memahami lebih rinci tentang puisi yang dibacanya. (*inquiry*)
- f. Siswa mengekspresikan pemahamannya tentang makna puisi yang dibacanya melalui sebuah gambar.
- g. Siswa mencari satu atau dua contoh puisi dari Koran, majalah atau buku-buku dan menulis kembali puisi yang ditemukannya ke dalam buku catatan mereka. (*inquiry*)

- h. Siswa mengamati dan mempelajari puisi-puisi tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Buku Siswa. (*inquiry*)
- i. Dari hasil pengamatan tersebut, siswa menuliskan kesimpulan tentang hasil pengamatannya.
- j. Kegiatan ini ditujukan untuk mengukur pencapaian KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6.

Ayo berlatih

- k. Siswa bersama dengan guru membaca teks dan mencermati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru menggunakan topic bahasan tentang dokter hewan sebagai jembatan untuk membahas tentang hewan dan daur hidup yang dilaluinya. (*constructivism*)
- l. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan: (*questioning*)
 - Apakah anak ayam bentuknya berbeda dengan induknya?
 - Bagaimana dengan kupu-kupu?
 - Apa yang membuatnya berbeda?
- m. Guru memutar video tentang daur hidup hewan dan meminta siswa untuk mengamati video tersebut. (*modelling*)
- n. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai isi dari video tersebut. (*questioning*)
- o. Siswa mengerjakan LKS tentang materi daur hidup hewan dalam video sebelumnya.
- p. Setiap siswa mendapat tugas untuk mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda. (*inquiry*)
- q. Siswa mendiskusikan hasil dari pengamatan mereka dengan teman sebangkunya. (*learning community*)
- r. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengkomunikasikan jawabannya di depan kelas.
- s. Siswa yang lain mengajukan pertanyaan kepada siswa yang presentasi.

- t. Siswa menggunakan informasi yang diperolehnya sebagai bahan untuk dibandingkan dan menuliskan perbedaan dan persamaan dari kedua daur hidup hewan. (*inquiry*)
- u. Siswa mengamati hasil dari siswa lain dan mengklasifikasikan jenis hewan berdasarkan jenis daur hidupnya

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
 - Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - Apa manfaat yang didapatkan setelah belajar tentang daur hidup hewan? (*reflection*)
- b. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. (*authentic assessment*)
- c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: "*meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.*"
- d. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

H. Sumber belajar dan media pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema: *Cita-citaku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013).
- Buku Siswa Tema: *Cita-citaku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013)

2. Media Pembelajaran

- Video daur hidup hewan
- Koran/majalah bekas

I. Penilaian

- 1. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Puisi yang Dibaca
Bentuk penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian: Kunci jawaban

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pemahaman siswa tentang puisi

Kunci jawaban:

1. Cita-Citaku
2. M. Ridwan Hafidz
3. Cita-Cita menjadi seorang dokter
4. Dalam puisi terdapat baris dan larik, rima nya teratur

2. Mencari Informasi Tentang Daur Hidup Hewan dan Menyajikannya dalam

Bentuk Diagram

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pemahaman siswa dalam membandingkan siklus hidup dua hewan yang berbeda dan melaporkan hasil perbandingan tersebut dalam bentuk laporan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup kedua hewan tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi	Siswa menyajikan informasi	Siswa menyajikan informasi	Siswa menyajikan informasi kurang

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
	dengan mengisi diagram secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	lengkap.

Banyuwangi, 17 Desember 2018
Peneliti,

Favorita Nuril Umami
NIM 150210204054

Lampiran I. Lembar Kerja Siswa**I.1 LKS Siklus 1****LKS
(Lembar Kerja Siswa)****Kelas/Semester : 4/II
Materi : Daur Hidup Hewan****Tujuan :****Membandingkan siklus hidup mahluk hidup yang berbeda**

Nama :

Absen :

1. Setelah mengamati video, pilihlah dua hewan berikut untuk diamati!
 - a. Kupu-kupu
 - b. Nyamuk
 - c. Kecoa
 - d. Kucing
 - e. Katak
2. Catatlah semua informasi yang kamu ketahui tentang hewan tersebut dalam lembar yang sudah disediakan!
3. Presentasikan hasilnya di depan kelas, lalu tempelkan hasilnya di dinding kelas. Dengan demikian, kamu akan memiliki informasi tentang daur hidup berbagai jenis hewan!

Daur Hidup Hewan 1

Gambarlah hewan yang dipilih :

Nama hewan :

.....

Cara berkembangbiak

Gambar daur hidup

Jenis daur hidup :

Metamorfosis sempurna / Metamorfosis tidak sempurna /

Tidak metamorfosis

Daur Hidup Hewan 2

Gambarlah hewan yang dipilih :

Nama hewan :

.....

Cara berkembangbiak

.....

Gambar daur hidup

Jenis daur hidup :

Metamorfosis sempurna / Metamorfosis tidak sempurna /

Tidak metamorfosis

Lengkapilah tabel berikut untuk mendapat kesamaan dan perbedaan antara kedua daur hidup hewan pilihanmu!

Perbedaan daur hidup hewan I dengan hewan II	Kesamaan daur hidup hewan I dengan hewan II

Amatilah hasil pekerjaan kelompok lain di kelasmu. Kemudian lengkapilah tabel berikut untuk mencatat hasil pengamatanmu!

Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis sempurna	Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis tidak sempurna	Hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis

I.2 LKS Siklus II

LKS
(Lembar Kerja Siswa)**Kelas/Semester : 4/II**
Materi : Daur Hidup Hewan**Nama :****Absen :****Tujuan :****Membandingkan siklus hidup mahluk hidup yang berbeda**

2. Setelah mengamati video, pilihlah dua hewan berikut untuk diamati!
 - a. Nyamuk
 - b. Kecoa
 - c. Belalang
 - d. Kucing
 - e. Ayam
 - f. Kambing
 - g. Jangkrik
 - h. Katak
 - i. Lalat
4. Catatlah semua informasi yang kamu ketahui tentang hewan tersebut dalam lembar yang sudah disediakan!
5. Presentasikan hasilnya di depan kelas, lalu tempelkan hasilnya di dinding kelas. Dengan demikian, kamu akan memiliki informasi tentang daur hidup berbagai jenis hewan!

Daur Hidup Hewan 1

Gambarlah hewan yang dipilih :

Nama hewan :

.....

Cara berkembangbiak

Gambar daur hidup

Jenis daur hidup :

Metamorfosis sempurna / Metamorfosis tidak sempurna /

Tidak metamorfosis

Daur Hidup Hewan 2

Gambarlah hewan yang dipilih :

Nama hewan :

.....

Cara berkembangbiak

Gambar daur hidup

Jenis daur hidup :

Metamorfosis sempurna / Metamorfosis tidak sempurna /

Tidak metamorfosis

Lengkapilah tabel berikut untuk mendapat kesamaan dan perbedaan antara kedua daur hidup hewan pilihanmu!

Perbedaan daur hidup hewan I dengan hewan II	Kesamaan daur hidup hewan I dengan hewan II

Amatilah hasil pekerjaan kelompok lain di kelasmu. Kemudian lengkapilah tabel berikut untuk mencatat hasil pengamatanmu!

Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis sempurna	Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis tidak sempurna	Hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis

Lampiran J. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar**J.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I****KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 03 Parijatah Wetan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : Cita-citaku
 Subtema : Hebatnya Cita-citaku
 Pembelajaran : 1

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4			
3.6.1	Bahasa Indonesia Menjelaskan isi dan makna puisi yang telah dibaca	√				Objektif	4, 5, 6, 9, 10	1
			√			Objektif	1, 2, 3, 7, 8	1
3.2.1	IPA Menemukan perbedaan daur hidup hewan	√				Objektif	11,13, 14	1
			√			Objektif	15, 19, 21, 25	1
				√		Objektif	16, 17, 18,12	1
					√	Objektif	20, 22, 23, 24	1

J.2 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 03 Parijatah Wetan
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : Cita-citaku
 Subtema : Hebatnya Cita-citaku
 Pembelajaran : 1

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4			
3.6.1	Bahasa Indonesia	√				Objektif	4, 5, 6, 9, 10	1
	Menjelaskan isi dan makna puisi yang telah dibaca		√			Objektif	1, 2, 3, 7, 8	1
3.2.1	IPA	√				Objektif	11,13, 21, 22	1
	Menemukan perbedaan daur hidup hewan		√			Objektif	15, 19, 25	1
					√	Objektif	16, 17, 18, 12	1
					√	Objektif	20, 14, 23, 24	1

Lampiran K. Lembar Tes Hasil Belajar**K.1 Tes Belajar Siklus I**

Nama :
Kelas :
Absen :

Nilai

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Kerjakan secara mandiri
2. Waktu pengerjaan soal 50 Menit
3. Berilah tanda silang (x) a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!
4. Teliti kembali jawaban sebelum dikumpulkan!

1. Hingga peluh bercucuran.

Penat bahu berbeban berat

Tak kuhiraukan sedikit juga

Gagasan pokok/arti dalam bait puisi di atas adalah

- a. Keuletan seseorang
 - b. Orang yang berkeringat
 - c. Beban yang berat
 - d. Panasnya matahari
2. Persamaan sajak pada puisi disebut
 - a. Bait
 - b. Rima
 - c. Larik
 - d. Intonasi
 3. Membaca puisi dengan lagu atau gerak tubuh disebut
 - a. Bait
 - b. Rima

- c. Ekspresi
- d. Deklamasi

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomer 4 sampai 6

Bunga Mawar

Bunga mawar oh bunga mawar
Mekar kau kini
Sangat (1) ... rupamu
Batangmu berduri-duri
Saat kupetik kau menusuk (2) ...
Tapi aku tak marah
Karena kau harum merekah
Bunga mawar
Kan (3) ... setiap hari



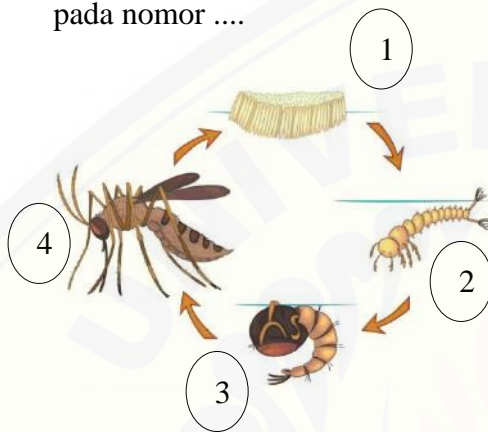
- 4. Jawaban yang tepat untuk mengisi titik-titik nomor (1) adalah
 - a. Buruk
 - b. Jelek
 - c. Indah
 - d. Bau
- 5. Jawaban yang tepat untuk mengisi titik-titik nomor (2) adalah
 - a. Kepalaku
 - b. Tanganku
 - c. Kakiku
 - d. Mataku
- 6. Jawaban yang tepat untuk mengisi titik-titik nomor (3) adalah
 - a. Kurusak
 - b. Kumusnahkan
 - c. Kusiram
 - d. Kuhancurkan
- 7. Dalam sebuah puisi kita harus memperhatikan beberapa hal , kecuali

- a. Penghayatan
 - b. Warna Suara
 - c. Ekspresi
 - d. Vokal
8. Jenis puisi Melayu lama yang satu baitnya terdiri atas empat larik dan bersajak a-b-a-b adalah...
- a. Puisi
 - b. Pantun
 - c. Drama
 - d. Prosa
9. Gendang gendut
- Tali Kecapi
- Kenyang perut
- Senanglah hati
- Puisi diatas adalah pantun yang memiliki rima
- a. a-a-b-a
 - b. a-b-a-b
 - c. a-b-b-a
 - d. b-a-a-b
10.
- Tanduk hewan patah ditaman
- Bila engkau suka marah
- Tiada kawan tiada teman
- Sampiran yang tepat untuk melengkapi pantun diatas adalah
- a. Burung Jalak hinggap didahan
 - b. Bunga mawar bercabang dua
 - c. Pohon bakau berbunga meriah
 - d. Air danau terlihat jernih

11. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah

- Nyamuk dan kupu-kupu
- Katak dan kecoa
- Kupu-kupu dan belalang
- Jangkrik dan kecoa

12. Perhatikan gambar daur hidup nyamuk di bawah! Tahap jentik-jentik terjadi pada nomor



- 1
- 2
- 3
- 4

13. Metamorfosis dibedakan menjadi 2 macam yaitu

- Metemorfosis sempurna dan tidak sempurna
- Hewan mengalami metamorfosis dan tanpa mengalami metamorfosis
- Metamorfosis tidak sempurna dan tanpa mengalami metamorfosis
- Metamorfosis dan daur hidup

14. Berikut hewan yang mengalami metamorfosis, *kecuali*

- Capung
- Kupu-kupu
- Sapi
- Katak

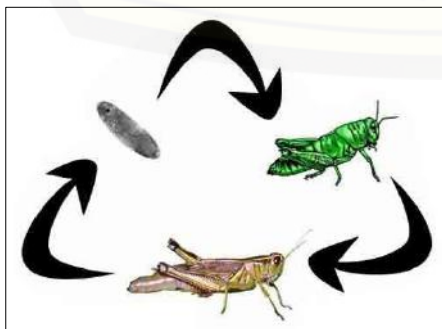
15. Hewan dibawah yang mengalami tahapan jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah



16. Berudu adalah salah satu tahapan metamorfosis yang dilalui oleh

- a. Capung
- b. Nyamuk
- c. Kumbang
- d. Katak

17. Penyakit yang disebabkan oleh nyamuk contohnya adalah
- Diare
 - Tifus
 - Demam berdarah
 - Maag
18. Makanan yang banyak dihindangi lalat dapat menyebabkan penyakit
- Diare
 - Demam berdarah
 - Malaria
 - Folio
19. Tahapan daur hidup kecoak yang benar adalah
- Telur → nimfa → kecoak
 - Telur → kecoak → nimfa
 - Kecoak → nimfa → telur
 - Nimfa → telur → kecoak
20. Perhatikan pernyataan berikut!
- Hewan mengalami perubahan bentuk
 - Melewati 4 tahapan dimulai dari telur-larva-pupa-imago (dewasa)
- Pernyataan diatas merupakan karakteristik dari hewan yang mengalami
- Metamorfosis sempurna
 - Metamorfosis tidak sempurna
 - Tanpa mengalami metamorfosis
 - Daur hidup
21. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di samping merupakan hewan yang mengalami

- Metamorfosis sempurna
- Perubahan
- Metamorfosis tidak sempurna
- Siklus hidup

22. Tahapan larva pada daur hidup lalat berupa
- Telur
 - Belatung
 - Lalat
 - Pupa
23. Telur katak biasanya berada di
- Atap rumah
 - Lantai rumah
 - Air
 - Daun-daun
24. Lalat sering hidup di
- Bunga
 - Tempat yang kotor
 - Pohon
 - Daun-daun
25. Hewan dibawah berikut yang mengalami metamorfosis tidak sempurna, *kecuali*

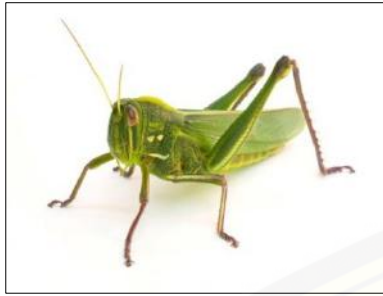
a.



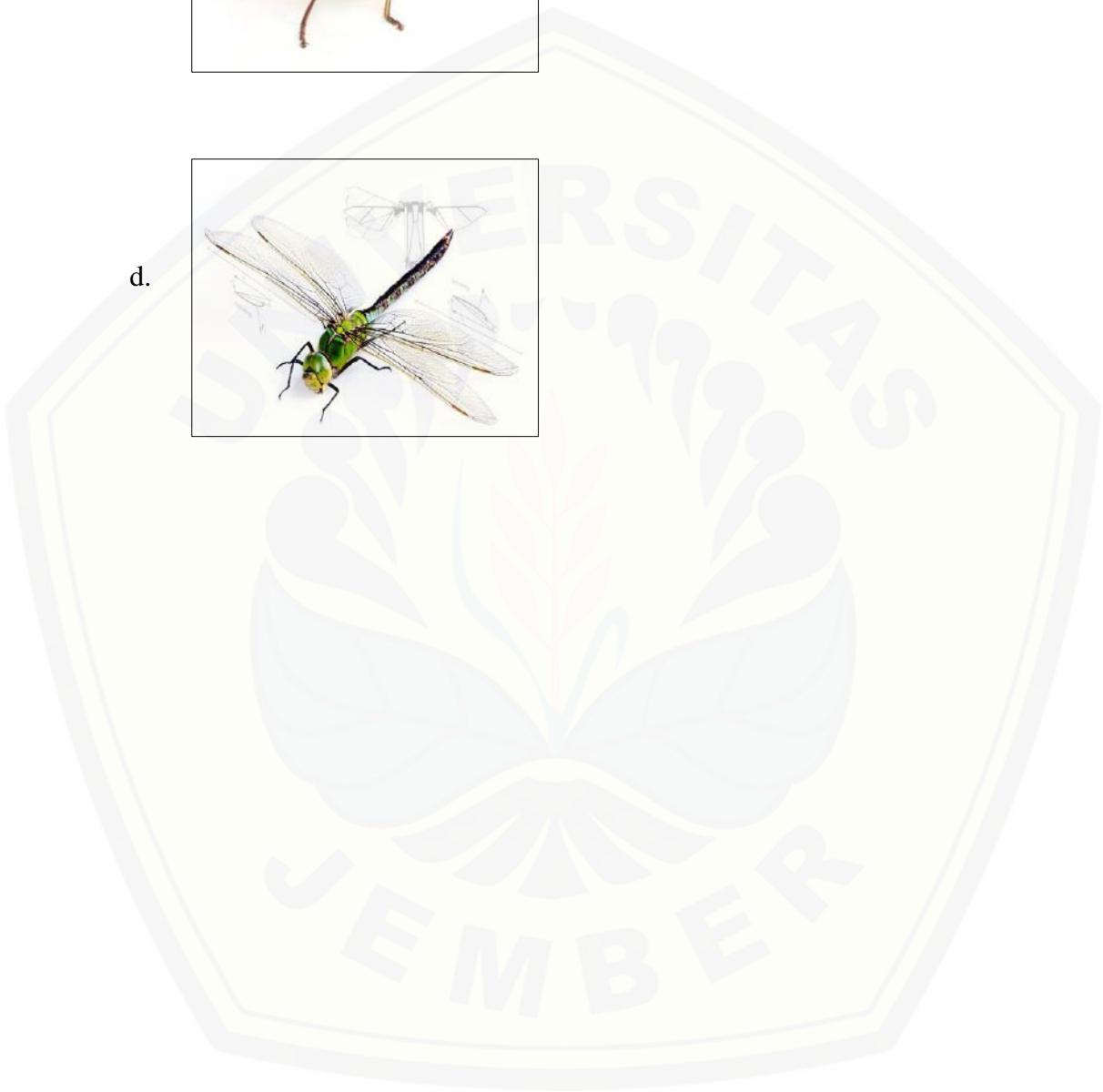
b.



c.



d.



K.2 Tes Belajar Siklus II

Nama :
Kelas :
Absen :

Nilai

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Kerjakan secara mandiri
2. Waktu pengerjaan soal 50 Menit
3. Berilah tanda silang (x) a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!
4. Teliti kembali jawaban sebelum dikumpulkan!

1. Guruku panutanku.

Engkaulah pahlawan tanpa tanda jasa.

Mendidikku hingga aku pintar.

Jasamu akan selalu ku kenang.

Gagasan pokok/arti dalam bait puisi di atas adalah

- a. Pahlawan
 - b. Keikhlasan dan jasa guru
 - c. Orang yang pintar
 - d. Guruku mendidik
2. Cara pengucapan bunyi dalam membaca puisi disebut
 - a. Lafal
 - b. Bait
 - c. Jeda
 - d. Rima
 3. Membaca puisi dengan mimik wajah yang menunjukkan perasaan hati (senang, sedih, bahagia, marah) disebut
 - a. Bait
 - b. Rima

- c. Ekspresi
- d. Deklamasi

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomer 4 sampai 6

Kupu-Kupu

Kupu-kupu

Kau teramat indah (1) ... mata

Warna sayapmu berwarna-warni

Ada merah, putih, ungu dan kuning

Dengan (2) ... terbang di taman bunga

Kupu-kupu kau teramat indah

(3) ... adalah ciptaan tuhan



- 4. Jawaban yang tepat untuk mengisi titik-titik nomor (1) adalah
 - a. Di pandang
 - b. Di dengar
 - c. Di cium
 - d. Di rasa
- 5. Jawaban yang tepat untuk mengisi titik-titik nomor (2) adalah
 - a. kakimu
 - b. sayapmu
 - c. ekormu
 - d. kepalamu
- 6. Jawaban yang tepat untuk mengisi titik-titik nomor (3) adalah
 - a. Keindahanmu
 - b. Keburukanmu
 - c. Kejelekanmu
 - d. Kebauanmu

7. Dalam sebuah puisi kita harus memperhatikan beberapa hal, *kecuali*
- Intonasi
 - Ekspresi
 - Wajah
 - Lafal
8. Jenis puisi lama (Melayu) yang satu baitnya terdiri atas empat larik dan bersajak a-b-a-b adalah

- Puisi
 - Pantun
 - Drama
 - Prosa
9. Anjing menggonggong

Tertimpa tangga

Janganlah suka berbohong

Karena perbuatan tercela

Pantun di atas memiliki rima

- a-b-a-b
 - a-a-b-b
 - a-b-b-a
 - b-a-a-b
10. Monas ada di Jakarta

Jangan lupa jalan di taman

Bila engkau suka berdusta

.....

Titik-titik yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah

- Di jauhi kawan juga teman
- Berbohong itu dosa
- Nanti bisa masuk neraka
- Tidak apa-apa

11. Tahapan pertumbuhan hewan dari kecil sampai dewasa disebut
- Daur Hidup
 - Metamorfosis
 - Berkembang
 - Tidak metamorfosis
12. Perhatikan gambar daur hidup kupu-kupu di bawah! Tahap pupa terjadi pada nomor



- 1
 - 2
 - 3
 - 4
13. Metamorfosis dibedakan menjadi 2 macam yaitu
- Metemorfosis sempurna dan tidak sempurna
 - Hewan mengalami metamorfosis dan tanpa mengalami metamorfosis
 - Metamorfosis tidak sempurna dan tanpa mengalami metamorfosis
 - Metamorfosis dan daur hidup
14. Sebelum menjadi katak dewasa, katak memiliki
- Cangkang
 - Ekor
 - Tanduk
 - Sirip

15. Hewan di bawah yang mengalami tahapan jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah

a.



b.



c.



d.



16. Ulat adalah salah satu tahapan metamorfosis yang dilalui oleh

a. Kupu-kupu

b. Nyamuk

c. Kecoa

d. Katak

17. Penyakit yang disebabkan oleh nyamuk contohnya adalah
- Diare
 - Tifus
 - Demam berdarah
 - Maag
18. Makanan yang banyak dihindari lalat dapat menyebabkan penyakit
- Diare
 - Demam berdarah
 - Malaria
 - Folio
19. Tahapan daur hidup Nyamuk yang benar adalah
- Telur → Pupa → Jentik-jentik → Nyamuk
 - Telur → Jentik-jentik → Pupa → Nyamuk
 - Nyamuk → Telur → Jentik-jentik → Pupa
 - Jentik-jentik → Nyamuk → Telur → Pupa
20. Perhatikan pernyataan berikut!
- Tidak mengalami masa pupa atau kepompong
 - Melewati 3 tahapan dimulai dari telur-nimfa-dewasa
- Pernyataan di atas merupakan karakteristik dari hewan yang mengalami
- Metamorfosis tidak sempurna
 - Metamorfosis sempurna
 - Tanpa mengalami metamorfosis
 - Daur hidup
21. Berikut ini merupakan hewan yang tidak metamorfosis, *kecuali*
- Katak
 - Ayam
 - Kambing
 - Kucing
22. Cara berkembang biak kucing yaitu
- Bertelur
 - Beranak

- c. Membelah diri
d. a, b, c salah semua
23. Kupu-kupu ketika masih menjadi ulat, makanan utamanya adalah
- a. Daun
b. Tanah
c. Serangga
d. Tikus
24. Nyamuk dapat bertelur di tempat....
- a. Kering
b. Genangan Air
c. Bersih
d. Tanah
25. Hewan di bawah berikut yang mengalami metamorfosis sempurna yaitu

a.



d.



b.



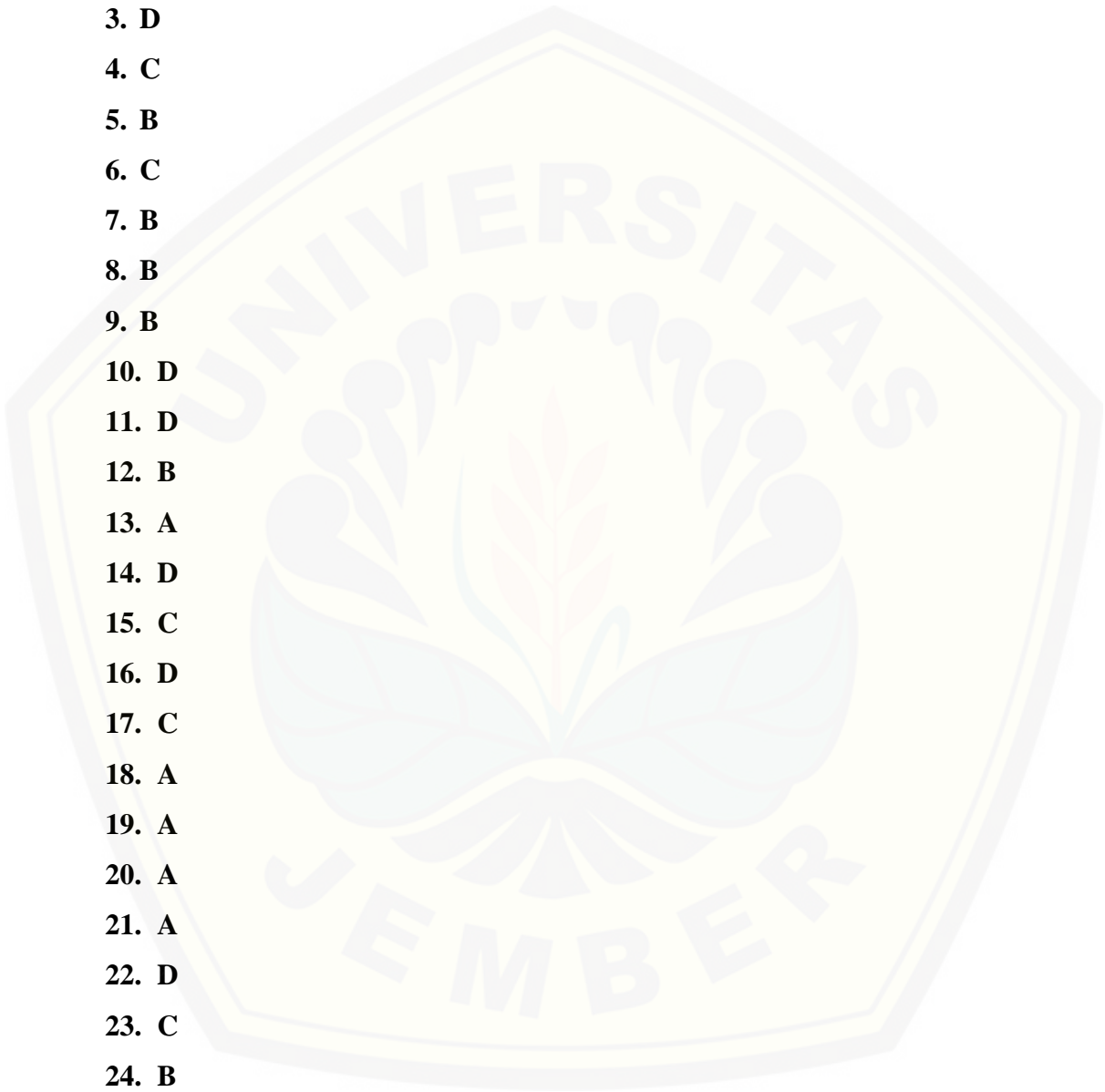
c.



Lampiran L. Kunci Jawaban

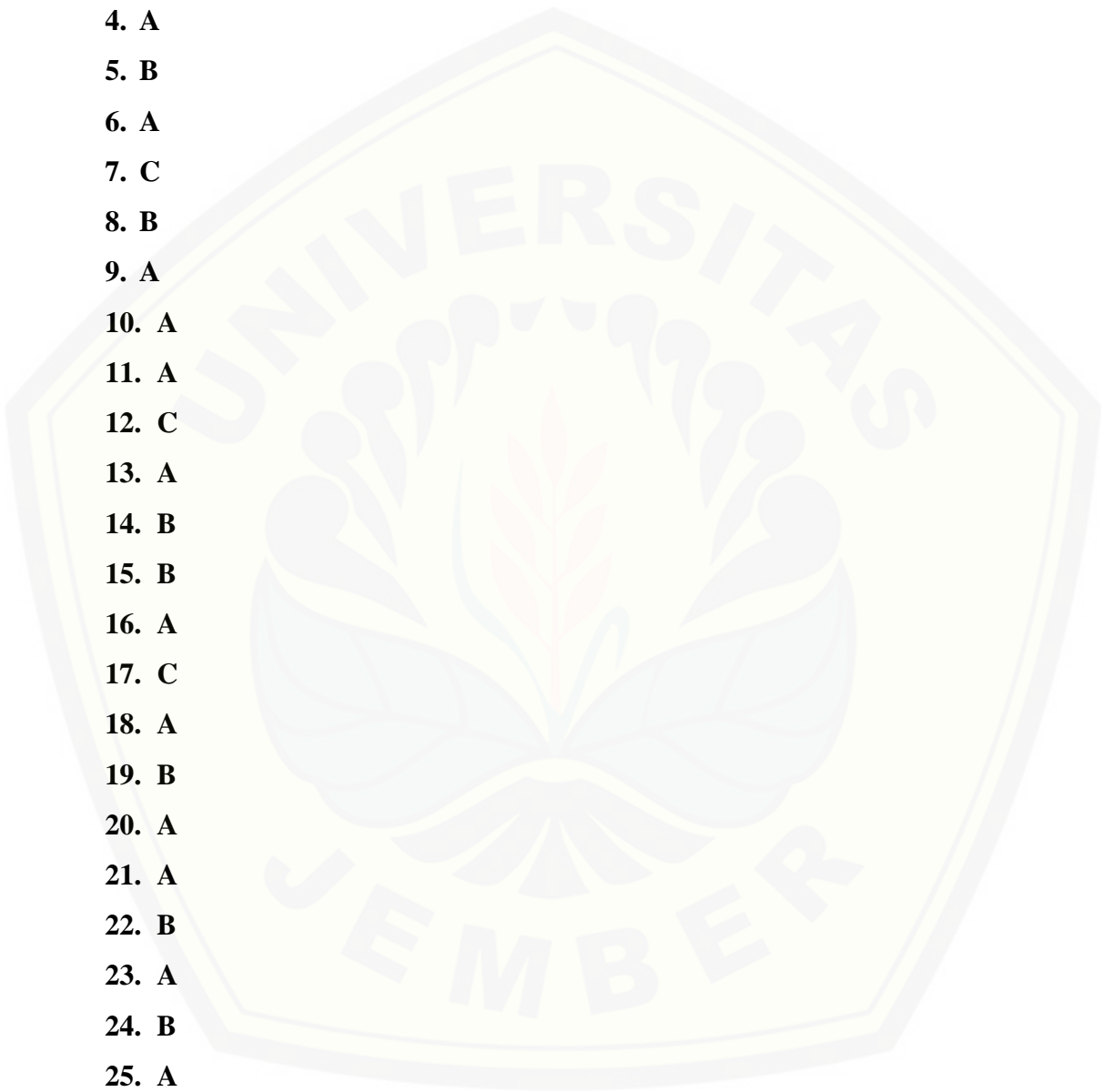
L.1 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus 1

1. A
2. B
3. D
4. C
5. B
6. C
7. B
8. B
9. B
10. D
11. D
12. B
13. A
14. D
15. C
16. D
17. C
18. A
19. A
20. A
21. A
22. D
23. C
24. B
25. A



L.2 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II

1. B
2. A
3. C
4. A
5. B
6. A
7. C
8. B
9. A
10. A
11. A
12. C
13. A
14. B
15. B
16. A
17. C
18. A
19. B
20. A
21. A
22. B
23. A
24. B
25. A
26. A




Lampiran M. Hasil Belajar Siswa

M1. Hasil LKS Siklus I

LKS
(Lembar Kerja Siswa)

Kelas/Semester : 4/II
Materi : Daur Hidup Hewan



Nama : RAFFI DIKA P.
Absen : (24)

Tujuan :
Membandingkan siklus hidup makhluk hidup yang berbeda

1. Setelah mengamati video, pilihlah dua hewan berikut untuk diamati!
 - a. Kupu-kupu
 - b. Nyamuk
 - c. Kecoa
 - d. Kucing
 - e. Katak
2. Catatlah semua informasi yang kamu ketahui tentang hewan tersebut dalam lembar yang sudah disediakan!
3. Presentasikan hasilnya di depan kelas, lalu tempelkan hasilnya di dinding kelas. Dengan demikian, kamu akan memiliki informasi tentang daur hidup berbagai jenis hewan!

Daur Hidup Hewan 1

Gambarlah hewan yang dipilih :



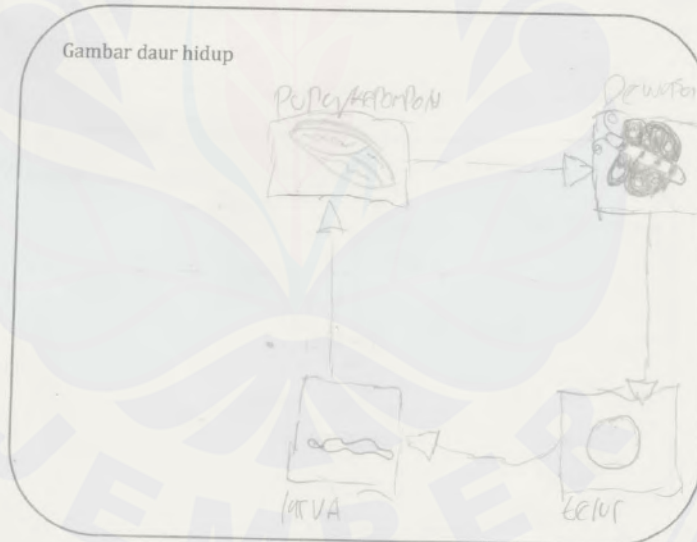
Nama hewan :

Kupu-Kupu

Cara berkembangbiak

telur - larva - pupa - Dewasa

Gambar daur hidup



Jenis daur hidup :

Metamorfosis sempurna / Metamorfosis tidak sempurna /

Tidak metamorfosis

Daur Hidup Hewan 2

Gambarlah hewan yang dipilih :



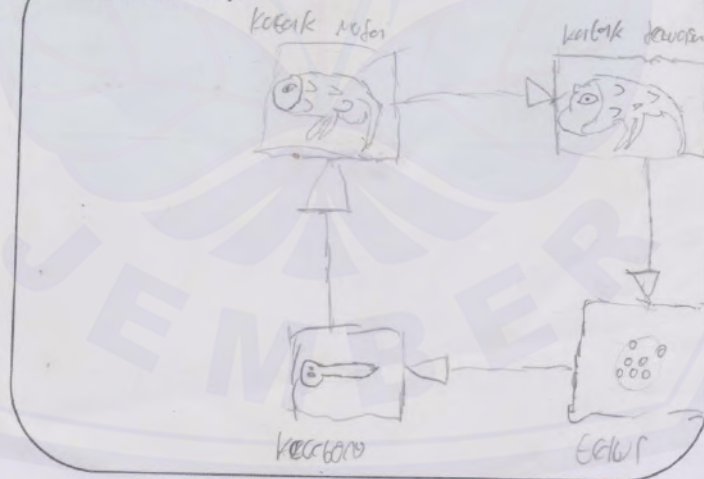
Nama hewan :

KALAK

Cara berkembangbiak

Keluc, kecebong, katak muda, Katak Dewasa

Gambar daur hidup



Jenis daur hidup :

Metamorfosis sempurna / Metamorfosis tidak sempurna /
Tidak metamorfosis

Lengkapilah tabel berikut untuk mendapat kesamaan dan perbedaan antara kedua daur hidup hewan pilihanmu!

Perbedaan daur hidup hewan I dengan hewan II	Kesamaan daur hidup hewan I dengan hewan II
—	Sama sama mengalami metamorfosis sempurna

Amatilah hasil pekerjaan kelompok lain di kelasmu. Kemudian lengkapilah tabel berikut untuk mencatat hasil pengamatanmu!

Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis sempurna	Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis tidak sempurna	Hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis
<ul style="list-style-type: none"> • kupu-kupu • katak • anemok 	<ul style="list-style-type: none"> • belalang • jangkrik • kecoak 	<ul style="list-style-type: none"> • ayam • kucing • kambing • ikan • burung

M2. Hasil LKS Siklus II

LKS
(Lembar Kerja Siswa)

Kelas/Semester : 4/II
Materi : Daur Hidup Hewan

Nama : M ADDINUL HANIF
Absen : 11

Tujuan :
Membandingkan siklus hidup mahluk hidup yang berbeda

1. Setelah mengamati video, pilihlah dua hewan berikut untuk diamati!

- a. Nyamuk ~~f. belalang~~
- b. Kecoa ~~g. kambing~~
- c. Belalang ~~h. Jangkrik~~
- d. Kucing ~~i. katak~~
- e. Ayam ~~j. Lalat~~

2. Catatlah semua informasi yang kamu ketahui tentang hewan tersebut dalam lembar yang sudah disediakan!

3. Presentasikan hasilnya di depan kelas, lalu tempelkan hasilnya di dinding kelas. Dengan demikian, kamu akan memiliki informasi tentang daur hidup berbagai jenis hewan!

Daur Hidup Hewan 1

Gambarlah hewan yang dipilih :



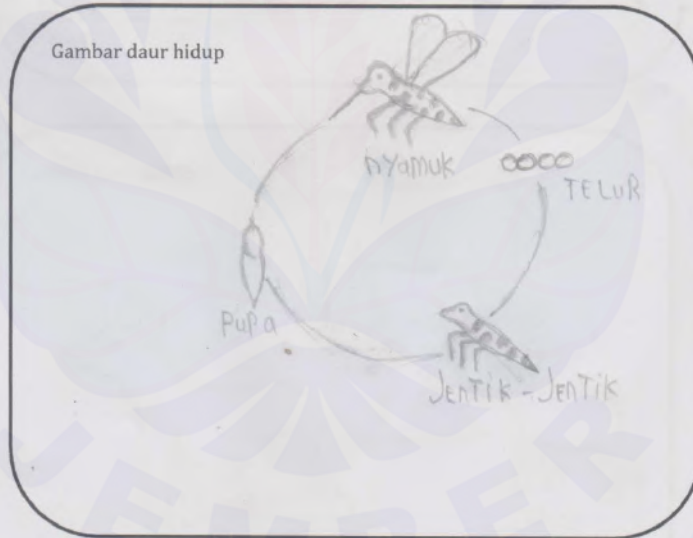
Nama hewan :

nyamuk

Cara berkembangbiak

BERTELUR

Gambar daur hidup



Jenis daur hidup :

Metamorfosis sempurna / Metamorfosis tidak sempurna /

Tidak metamorfosis

Daur Hidup Hewan 2

Gambarlah hewan yang dipilih :



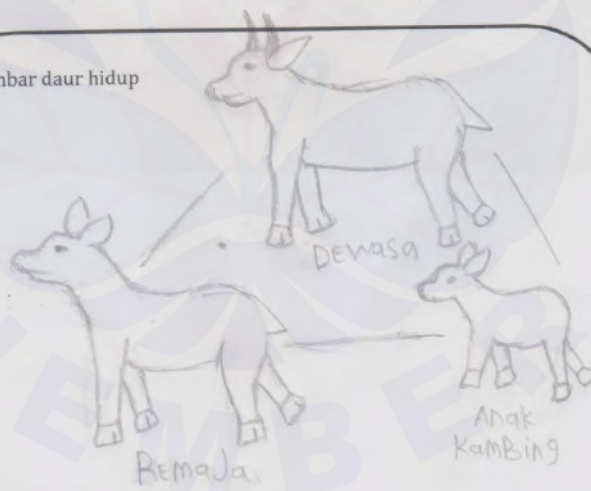
Nama hewan :

Kambing

Cara berkembangbiak

PERanak

Gambar daur hidup



Jenis daur hidup :

Metamorfosis sempurna / Metamorfosis tidak sempurna /

Tidak metamorfosis

Lengkapilah tabel berikut untuk mendapat kesamaan dan perbedaan antara kedua daur hidup hewan pilihanmu!

Perbedaan daur hidup hewan I dengan hewan II	Kesamaan daur hidup hewan I dengan hewan II
nyamuk metamorfosis sempurna kambing tidak metamorfosis	cara berkembang biak tidak sama

Amatilah hasil pekerjaan kelompok lain di kelasmu. Kemudian lengkapilah tabel berikut untuk mencatat hasil pengamatanmu!

Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis sempurna	Hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis tidak sempurna	Hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis
nyamuk katak lalat kupu-kupu	belalang kecoa jangkrik	ayam kucing kambing ikan burung

M3. Hasil Tes Belajar Siklus I

Nama : <i>Adit</i>	Nilai
Kelas : <i>4 (Pendidikan)</i>	72
Absen : <i>1</i>	

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Kerjakan secara mandiri
2. Waktu pengerjaan soal 50 Menit
3. Berilah tanda silang (x) a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!
4. Teliti kembali jawaban sebelum dikumpulkan!

1. Hingga peluh bercucuran.
Penat bahu berbeban berat
Tak kuhiraukan sedikit juga
Gagasan pokok/arti dalam bait puisi di atas adalah

a. Keuletan seseorang
b. Orang yang berkeringat
c. Beban yang berat
d. Panasnya matahari

2. Persamaan sajak pada puisi disebut

a. Bait
 b. Rima
c. Larik
d. Intonasi

3. Membaca puisi dengan lagu atau gerak tubuh disebut

a. Bait
b. Rima
 c. Ekspresi
d. Deklamasi

Nama : NIMAS

Kelas : 4

Absen : 6

Nilai

80

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Kerjakan secara mandiri
2. Waktu pengerjaan soal 50 Menit
3. Berilah tanda silang (x) a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!
4. Teliti kembali jawaban sebelum dikumpulkan!

1. Hingga peluh bercucuran.

Penat bahu berbeban berat

Tak kuhiraukan sedikit juga

Gagasan pokok/arti dalam bait puisi di atas adalah

- a. Keuletan seseorang
- b. Orang yang berkeringat
- c. Beban yang berat
- d. Panasnya matahari

2. Persamaan sajak pada puisi disebut

- a. Bait
- b. Rima
- c. Larik
- d. Intonasi

3. Membaca puisi dengan lagu atau gerak tubuh disebut

- a. Bait
- b. Rima
- c. Ekspresi
- d. Deklamasi

M4. Hasil Tes Belajar Siklus II

Nama : APRILLIA PUTRI	Nilai
Kelas : IV/EmPat	92
Absen : 2	

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Kerjakan secara mandiri
2. Waktu pengerjaan soal 50 Menit
3. Berilah tanda silang (x) a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!
4. Teliti kembali jawaban sebelum dikumpulkan!

1. Guruku panutanku.
Engkaulah pahlawan tanpa tanda jasa.
Mendidikku hingga aku pintar.
Jasamu akan selalu ku kenang.
Gagasan pokok/arti dalam bait puisi di atas adalah

- a. Pahlawan
- b. Keikhlasan dan jasa guru
- c. Orang yang pintar
- d. Guruku mendidik

2. Cara pengucapan bunyi dalam membaca puisi disebut

- a. Lafal
- b. Bait
- c. Jeda
- d. Rima

3. Membaca puisi dengan mimik wajah yang menunjukkan perasaan hati (senang, sedih, bahagia, marah) disebut

- a. Bait
- b. Rima
- c. Ekspresi
- d. Deklamasi

Nama : Diosa Priska N -

Kelas : N

Absen : 05

Nilai

0-
10

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Kerjakan secara mandiri
2. Waktu pengerjaan soal 50 Menit
3. Berilah tanda silang (x) a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!
4. Teliti kembali jawaban sebelum dikumpulkan!

1. Guruku panutanku.

Engkaulah pahlawan tanpa tanda jasa.

Mendidikku hingga aku pintar.

Jasamu akan selalu ku kenang.

Gagasan pokok/arti dalam bait puisi di atas adalah

- a. Pahlawan
- b. Keikhlasan dan jasa guru
- c. Orang yang pintar
- d. Guruku mendidik

2. Cara pengucapan bunyi dalam membaca puisi disebut

- a. Lafal
- b. Bait
- c. Jeda
- d. Rima

3. Membaca puisi dengan mimik wajah yang menunjukkan perasaan hati (senang, sedih, bahagia, marah) disebut

- a. Bait
- b. Rima
- c. Ekspresi
- d. Deklamasi

Lampiran N. Foto Kegiatan Pembelajaran

Gambar 1. Siswa Melakukan Kegiatan Konstruktivisme Awal Pembelajaran



Gambar 2. Guru Melakukan Kegiatan Permodelan Dengan Menampilkan Video



Gambar 3. Guru dan Siswa Melakukan Kegiatan Tanya Jawab



Gambar 4. Siswa Mengerjakan LKS




Gambar 5. Siswa Mempresentasikan Hasil Kerjanya



Gambar 4. Siswa Mengerjakan Tes Akhir Siklus

Lampiran O. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	: 1182UN25.1.5/LT/2018	12 FEB 2019
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala SDN 03 Parijatah Wetan
Banyuwangi


Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Favorita Nuril Umami
NIM : 150210204054
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas IV SDN 03 Parijatah Wetan Banyuwangi", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran P. Surat Keterangan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
UPTD PENDIDIKAN TK/SD KEC.SRONO
SD NEGERI 3 PARIJATAH WETAN
Alamat : Bongkoran Parijatah Wetan Kec .Srono Kab.Banyuwangi

SURAT KETERANGAN
NO : 975/180/429.310/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 3 Parijatah Wetan,


Nama : SUGIANTO, S.Pd
Alamat : Sukomaju – Srono - Banyuwangi
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 3 Parijatah Wetan - Srono - Banyuwangi


Menerangkan bahwa,

Nama : Favorita Nuril Umami
Jenis kelamin : Perempuan
NIM : 150210204054
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
No. HP : 082334247477
Alamat : Dsn. Sumberjo, Parijatah Wetan RT/RW 05/1
Waktu penelitian : Senin, 11 Maret 2019 – Kamis, 21 Maret 2019

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1) di SDN 3 Parijatah Wetan Banyuwangi dengan judul : **Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema Cita-citaku pada Siswa kelas IV SDN 3 Parijatah Wetan Banyuwangi**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parijatah Wetan, 18 April 2019
Kepala Sekolah

SUGIANTO, S.Pd
NIP.19620118 198303 1 006



Lampiran Q. Daftar Riwayat Hidup**A. Biodata Peneliti**

Nama : Favorita Nuril Umami
 NIM : 150210204054
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 Mei 1997
 Alamat Asal : Desa Parijatah Wetan, Kec Srono, Kab. Banyuwangi.
 Alamat Tinggal : Dsn Sumberjo, Parijatah Wetan RT/RW 05/1, Kec Srono, Kab. Banyuwangi
 Telepon/*E-mail* : 082334247477/favoritau17@gmail.com
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	SDN 03 Parijatah Wetan	Banyuwangi	2010
2.	SMP N 1 Srono	Banyuwangi	2012
3.	SMA N 2 Genteng	Banyuwangi	2015